

**PENGARUH *INVESTMENT OPPORTUNITY SET* (IOS) DAN KEPEMILIKAN
MANAJERIAL TERHADAP NILAI PERUSAHAAN PADA PERUSAHAAN
PROPERTY DAN REAL ESTATE YANG TERDAFTAR
DI BURSA EFEK INDONESIA**

SKRIPSI

*Diajukan Untuk Memenuhi Sebagian Syarat
Memperoleh Gelar Sarjana Akuntansi (S.Ak)
Program Studi Akuntansi*



UMSU

Unggul | Cerdas | Terpercaya

Oleh:

**NAMA : SITI WARDANI LUBIS
NPM : 1505170553
PROG. STUDI : AKUNTANSI**

**FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
MEDAN
2019**

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

PENGESAHAN UJIAN SKRIPSI

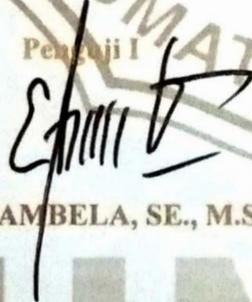
Panitia Ujian Strata-1 Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara, dalam sidang yang diselenggarakan pada hari Jumat, tanggal 04 Oktober 2019, pukul 14.00 WIB sampai dengan selesai, setelah mendengar, melihat, memperbaharui dan seterusnya :

MEMUTUSKAN

Nama : SITI WARDANI LUBIS
N P M : 1605170553
Program Studi : AKUNTANSI
Judul Skripsi : PENGARUH INVESTMENT OPPORTUNITY SET (IOS) DAN KEPEMILIKAN MANAJERIAL TERHADAP NILAI PERUSAHAAN PADA PERUSAHAAN PROPERTY DAN REAL ESTATE YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA
Dinyatakan : (B) Lulus Yudisium dan telah memenuhi persyaratan untuk memperoleh Gelar Sarjana pada Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.

TIM PENGLIHAN

Penguji I



ELIZAR SINAMBELA, SE., M.Si

Penguji II



M. FIRZA ALPI, SE., M.Si

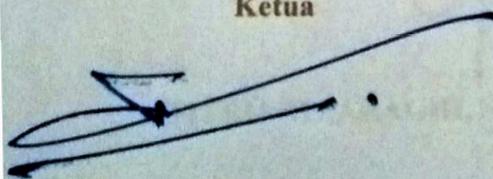
Pembimbing



PANDAPOTAN RITONGA, SE., M.Si

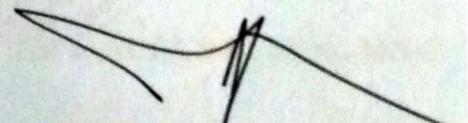
Unggul | Cerdas | Terpercaya
PANITIA UJIAN

Ketua



H. JANURI, SE., MM., M.Si

Sekretaris



ADE GUNAWAN, SE., M.Si

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

PENGESAHAN SKRIPSI

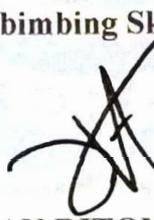
Skripsi ini disusun oleh :

Nama Lengkap : SITI WARDANI LUBIS
N.P.M : 1505170553
Program Studi : AKUNTANSI
Konsentrasi : AKUNTANSI KEUANGAN
Judul Skripsi : **PENGARUH *INVESTMENT OPPORTUNITY SET (IOS)* DAN KEPEMILIKAN MANAJERIAL TERHADAP NILAI PERUSAHAAN PADA PERUSAHAAN PROPERTY DAN REAL ESTATE YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA**

Disetujui dan memenuhi persyaratan untuk diajukan dalam ujian mempertahankan skripsi.

Medan, September 2019

Pembimbing Skripsi



(PANDAPOTAN RITONGA, SE, M.Si)

Diketahui/Disetujui

Oleh:

Ketua Program Studi Akuntansi
Fakultas Ekonomi dan Bisnis UMSU



(FITRIANI SARAGIH, S.E., M.Si.)

Dekan

Fakultas Ekonomi dan Bisnis UMSU



(H. JANURI, S.E., M.M., M.Si.)



**MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI MUHAMMADIYAH
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS
Jl. Kapten Mukhtar Basri No. 3 (061) 6624567 Medan 20238**

BERITA ACARA BIMBINGAN SKRIPSI

Nama Lengkap : SITI WARDANI LUBIS
 N.P.M : 1505170553
 Program Studi : AKUNTANSI
 Konsentrasi : AKUNTANSI KEUANGAN
 Judul Skripsi : PENGARUH INVESTMENT OPPORTUNITY SET (IOS) DAN KEPEMILIKAN MANAJERIAL TERHADAP NILAI PERUSAHAAN PADA PERUSAHAAN PROPERTY DAN REAL ESTATE YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA

Tanggal	Deskripsi Bimbingan Skripsi	Paraf	Keterangan
5/9 2019	BAB I di pulsat	[Signature]	
	format		
21	BAB II di pulsat	[Signature]	
	publikasi dan kutipan	[Signature]	
	dan format	[Signature]	
	Kelebihan & kekurangan	[Signature]	
	daftar pustaka di pulsat	[Signature]	
18/9 2019	BAB III home SPSS	[Signature]	
	di pulsat kerangka	[Signature]	
	Tem tentang variabel di pulsat	[Signature]	
	Kelebihan & kekurangan	[Signature]	
21/9 2019	Acc ppt di sita	[Signature]	

Medan, September 2019
 Diketahui /Disetujui
 Ketua Program Studi Akuntansi

Pembimbing Skripsi

PANDAPOTAN RINTONGA, SE, M.Si)

(FITRIANI SARAGIH, S.E., M.Si)

SURAT PERNYATAAN PENELITIAN/SKRIPSI

Nama : SITI WARDANI LUBIS
NPM : 1505170553
Konsentrasi : AKUNTANSI KEUANGAN
Fakultas : Ekonomi dan Bisnis
Perguruan Tinggi : Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara (UMSU)

Menyatakan Bahwa ,

1. Saya bersedia melakukan penelitian untuk penyusunan skripsi atas usaha saya sendiri , baik dalam hal penyusunan proposal penelitian, pengumpulan data penelitian, dan penyusunan laporan akhir penelitian/skripsi.
2. Saya bersedia dikenakan sanksi untuk melakukan penelitian ulang apabila terbukti penelitian saya mengandung hal-hal sebagai berikut.
 - Menjiplak /plagiat hasil karya penelitian orang lain
 - Merekayasa data angket, wawancara, obeservasi, atau dokumentasi.
3. Saya bersedia dituntut di depan pengadilan apabila saya terbukti mamalsukan stempel, kop surat, atau identintas perusahaan lainnya
4. Saya bersedia mengikuti sidang meja hijau secepat-cepatnya 3 bulan setelah tanggal dikeluarkannya surat “Penetapan Proyek Proposal / Makalah/Skripsi dan Penghunjukan Dosen Pembimbing “ dari Fakultas Ekonomi dan Bisnis UMSU.

Demikianlah Pernyataan ini saat perbuat dengan kesadaran sendiri

Medan..... Oktober 2019
Pembuat Pernyataan



SITI WARDANI LUBIS

NB :

- Surat Pernyataan asli diserahkan kepada Program Studi Pada saat Pengajuan Judul.
- Foto Copy Surat pernyataan dilampirkan di proposal dan skripsi.

ABSTRAK

Siti Wardani Lubis. NPM: 1505170553. Pengaruh *Investment Opportunity Set* Dan Kepemilikan Manajerial Terhadap Nilai Perusahaan Pada Perusahaan Property dan Real Estate yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia. Skripsi, 2019.

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh *Investment Opportunity Set* dan kepemilikan Manajerial terhadap Nilai Perusahaan. Penelitian ini menggunakan sampel perusahaan property dan real estate yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia selama periode 2014-2018. Pemilihan sampel berdasarkan tehnik *purposive sampling*, Jumlah perusahaan yang dijadikan sampel penelitian sebanyak 10 perusahaan. Penelitian ini menggunakan metode analisis data meliputi; metode *statistic deskriptif*, Uji asumsi klasik, analisis regresi berganda, uji Hipotesis, dan uji Koefisien determinasi. Hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwa *investment oppoertunity set* berpengaruh positif dan signifikan secara parsial sebesar terhadap nilai perusahaan. Variabel kepemilikan manajerial juga berpengaruh positif dan signifikan secara parsial sebesar terhadap nilai perusahaan. Dan *Investment Opportunity Set* dan kepemilikan manajerial berpengaruh positif dan signifikan secara simultan terhadap nilai perusahaan pada perusahaan Property dan Real Estate yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2014-2018.

Kata kunci: *Investment Opportunity Set, Kepemilikan Manajerial, Nilai Perusahaan.*

KATA PENGANTAR



Assalamu'alaikum Wr. Wb

Puji dan syukur penulis ucapkan kepada Tuhan Yang Maha Kuasa, atas berkat dan karunia-Nyalah sehingga penulis dapat menyelesaikan Tugas Akhir ini dengan baik. Tugas Akhir ini disusun untuk memenuhi salah satu syarat menyelesaikan studi pada program studi Sarjana Akuntansi Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara. Adapun judul yang diambil dalam penulisan Tugas Akhir ini adalah **“Pengaruh *Investment Opportunity Set (IOS)* dan Kepemilikan Manajerial Terhadap Nilai Perusahaan Pada Perusahaan Property dan real Estat Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia (BEI)”**. Dalam penulisan Tugas Akhir Skripsi ini, penulis menghadapi berbagai kendala tetapi karena bantuan dari berbagai pihak penulisan Tugas Akhir ini dapat terselesaikan. Pada kesempatan ini penulis menyampaikan ucapan terimakasih yang sebesar – besarnya kepada :

1. Bapak **Dr. Agussani, M.AP** selaku Rektor Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
2. Bapak **H. Januri, S.E., MM., M.Si.** selaku Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
3. Ibu **Fitriani Saragih, S.E., M.Si.** selaku Ketua Program Studi Akuntansi Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
4. Bapak **Pandapotan Ritonga, S.E., M.Si.** sebagai Dosen Pembimbing yang telah memberikan banyak saran, bantuan, masukan, dan bimbingan dalam menyelesaikan Tugas Akhir Skripsi ini.

5. Kedua orang tua, Ayahanda tersayang **Kresna Halomoan Lubis** dan Ibunda tercinta **Asnawati Nasution** yang telah memberikan segala kasih sayangnya kepada penulis, berupa besarnya perhatian, pengorbanan, bimbingan serta do'a yang tulus terhadap Penulis, sehingga Penulis termotivasi dalam menyelesaikan pembuatan tugas akhir Skripsi ini.
6. Bapak dan Ibu dosen yang telah banyak berjasama memberikan ilmu dan mendidik penulis selama masa perkuliahan dalam menyelesaikan tugas akhir ini.
7. Adik kandung, **Nasrullah Lubis, Syaipulloh Lubis, dan Abang** saya **Hendri Lubis, Fery Lubis dan Amin Lubis** yang senantiasa memberikan perhatian dan kasih sayang serta doa maupun dukungannya dalam penyelesaian Skripsi Skripsi ini.
8. Buat sahabat seperjuangan penulis: terimakasih sudah banyak membantu menyelesaikan Tugas Akhir Skripsi ini. **Maya Isara, Mega Permata, Yulana Saputri, Srimulyani, Elfida Nurmi Lubis dan Aida Warni** terimakasih untuk setiap dukungannya. Arti teman lebih dari sekedar materi. Tetap mendaki Gunung Lewati Lembah bersama-sama sahabat seperjuangan.
9. Semua yang telah mendukung dan membantu, maaf mungkin tidak bisa disebutkan satu per satu. Tetapi kalian selalu penulis ingat dan selalu jadi saudara, sahabat dan teman buat penulis.

Penulis menyadari bahwa Tugas Akhir skripsi ini masih jauh dari sempurna, oleh karena itu penulis sangat mengharapkan kritik dan saran yang

membangun dari Bapak dan Ibu staf pengajar sertarekan – rekan Mahasiswa demi penyempurnaan Tugas Akhir Skripsi ini.

Demikianlah yang dapat penulis sampaikan, harapan penulis semoga skripsi ini dapat bermanfaat bagi penulis maupun pembaca. Akhir kata Penulis ucapkan terimakasih.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb

Medan, September 2019

Penulis,

Siti Wardani Lubis

DAFTAR ISI

	Halaman
ABSTRAK	i
KATA PENGANTAR	ii
DAFTAR ISI	v
DAFTAR TABEL	vii
DAFTAR GAMBAR	viii
BAB I : PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Identifikasi Masalah	8
C. Rumusan Masalah	8
D. Tujuan dan Manfaat Penelitian	9
BAB II : LANDASAN TEORI	11
A. Kajian Teori	11
1. <i>Investment Opportunity Set (IOS)</i>	11
2. Tujuan Investasi.....	14
3. Kepemilikan Manajerial.....	15
4. Nilai Perusahaan	18
5. Penelitian Terdahulu	22
B. Kerangka Konseptual.....	23
C. Hipotesis.....	26
BAB III : METODE PENELITIAN	27
A. Pendekatan Penelitian.....	27
B. Variabel Penelitian dan Definisi Operasional Variabel	27
C. Tempat dan Waktu Penelitian	28

D. Populasi dan Sampel	29
E. Teknik Pengumpulan Data	31
F. Teknik Analisis Data.....	31
BAB IV :HASIL PENELITIAN.....	37
A. Hasil Penelitian	37
1. Deskripsi Hasil Penelitian	37
2. Statistik Deskriptif	39
3. Uji Asumsi Klasik.....	40
a. Uji Normalitas.....	40
b. Uji Multikolinieritas	42
c. Uji Heterokedastisitas.....	43
4. Analisis Regresi Linier Berganda.....	44
5. Uji Hipotesis.....	46
6. Koefisien Determinasi.....	48
B. Pembahasan.....	49
1. Pengaruh <i>Investment Opportunity Set</i> (IOS) terhadap Nilai Perusahaan.....	49
2. Pengaruh Kepemilikan Manajerial terhadap Nilai perusahaan ...	50
3. Pengaruh <i>Investment Opportunity Set</i> (IOS) Dan Kepemilikan Manajerial Terhadap Nilai Perusahaan.....	51
BAB V :KESIMPULAN DAN SARAN.....	52
A. Kesimpulan	52
B. Saran	53

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN

DAFTAR TABEL

	Halaman
Tabel I.1 TabelData PER, Kep. Manajerial, PBVtahun 2014-2018.....	5
Tabel II.1 TabelPenelitianTerdahulu	22
Tabel III.1 Waktu Kegiatan Penelitian.....	29
TabelIII.2 PopulasiPenelitian	30
Tabel III.3 SampelPenelitian	31
Tabel IV.1 Data <i>Investment Opportunity Set</i> (IOS)	37
Tabel IV.2 Data KepemilikanManajerial	38
Tabel IV.3 Data <i>Price to Book Value</i>	38
Tabel IV.4 HasilUjiStatistikDeskriptif.....	39
Tabel IV.5 HasilUjiNormalitas	40
Tabel IV.6 UjiMultikolinieritas	43
Tabel IV.8 Ujiregresi Linier Berganda.....	45
Tabel IV.9 HasilUji t (Parsial).....	47
Tabel IV.10 HasilUji f (Simultan)	48
Tabel IV.11 UjiKoefisienDeterminasi	49

DAFTAR GAMBAR

	Halaman
Gambar. 1.1 Kerangka Konseptual	25
Gambar.4.1 Uji Normalitas PP Plot	41
Gambar.4.2 Uji Normalitas Histogram	42
Gambar.4.3 Uji Heterokedastisitas Scatterplot.....	44

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Setiap perusahaan dalam menjalankan usahanya selalu memiliki harapan untuk tetap tumbuh dan berkembang. Pertumbuhan perusahaan menunjukkan kemampuan perusahaan untuk mempertahankan posisi usahanya dalam perkembangan ekonomi dan industri dimana perusahaan tersebut beroperasi. Pentingnya nilai suatu perusahaan di dunia persaingan yang semakin ketat dalam dunia perekonomian membuat suatu perusahaan meningkatkan kinerjanya dan strategi yang tepat agar tujuannya tercapai.

Nilai perusahaan sangat penting karena mencerminkan kinerja perusahaan yang dapat mempengaruhi persepsi investor terhadap perusahaan. Ada beberapa hal yang mengemukakan tentang tujuan pendirian suatu perusahaan. Tujuan perusahaan untuk mencapai keuntungan maksimal atau laba yang sebesar-besarnya, untuk memakmurkan pemilik perusahaan atau pemegang saham dan untuk memaksimalkan nilai perusahaan yang tercermin pada harga saham.

Nilai perusahaan adalah nilai tambah bagi pemegang saham yang tercermin pada harga saham yang nantinya menjadi nilai unggul bagi perusahaan dalam mencapai salah satu tujuan perusahaan yaitu memaksimalkan pemegang saham. Kemampuan perusahaan menciptakan nilai perusahaan relatif dengan jumlah dana yang diinvestasikan ditunjukkan oleh PBV. Nilai perusahaan lazim diindikasikan dengan *Price To Book Value (PBV)*. *Price to book value* yang tinggi

akan membuat pasar percaya atas prospek perusahaan ke depan(Sambora, Handayani, & Rahayu, 2014).

Kesejahteraan perusahaan dan pemegang saham direfleksikan oleh harga saham oleh harga saham dipasar yang dicerminkan oleh pertumbuhan asset, keputusan pendanaan dan kebijakan deviden. Namun nilai perusahaan sendiri tidak hanya nilai asset dari sebuah perusahaan tersebut, tetapi juga kemampuan perusahaan untuk menghasilkan keuntungan dimasa yang akan datang. Investasi dilakukan sebagai alat untuk memperoleh nilai tambah dimasa yang akan datang. Misalkan saja, perusahaan ingin melakukan investasi keuangan yaitu dengan membeli suatu asset yang diharapkan dapat dijual kembali dengan nilai jual yang lebih tinggi dimasa yang akan datang.

Opsi investasi masa depan ini kemudian dikenal sebagai set kesempatan investasi atau *Investment Opportunity Set* (IOS). Pengeluaran investasi perusahaan tergantung dari peluang atau kesempatan yang dimiliki perusahaan dalam memilih investasi, nilai perusahaan yang dibentuk melalui indikator nilai pasar saham sangat dipengaruhi oleh peluang-peluang investasi.(Hasnawati 2005).Kesempatan investasi perusahaan merupakan komponen penting dari nilai pasar. Hal ini disebabkan *Investment Opportunity Set* (IOS) atau set kesempatan investasi dari suatu perusahaan mempengaruhi cara pandang manajer, pemilik, investor dan kreditor terhadap perusahaan (Hidayah, 2017). Hasil penelitian (Hidayah, 2017) membuktikan IOS berpengaruh terhadap nilai perusahaan. *Investment opportunity set* merupakan bentuk investasi yang dilakukan perusahaan untuk menghasilkan nilai bagi perusahaan dimasa yang akan datang, semakin tinggi *Investment opportunity*

set maka perusahaan akan memiliki nilai dimasa yang akan datang dan akan dinilai tinggi oleh investor.

Perusahaan yang memiliki IOS tinggi merupakan indikasi bahwa perusahaan tersebut berkembang (Chung & Charoenwong, 1991). Perusahaan yang dinilai memiliki prospek bisnis yang berkembang akan membuat investor yakin bahwa perusahaan mampu meningkatkan kemakmuran pemegang saham, sehingga permintaan saham akan meningkat. Meningkatnya permintaan saham perusahaan maka nilai perusahaan juga akan meningkat. ISO dapat diukur dari beberapa proksi diantaranya proksi berdasarkan harga dan proksi yang digunakan pada penelitian ini *Price Earning Ratio* (PER).

Dalam proses memaksimalkan nilai perusahaan akan muncul konflik kepentingan antara manajer dan pemegang saham yang sering disebut *agency problem*, tidak jarang pihak manajemen mempunyai tujuan dan kepentingan lain yang bertentangan dengan tujuan dan kepentingan lain yang bertentangan dengan tujuan utama perusahaan dan sering mengabaikan kepentingan pemegang saham.

Apabila kepemilikan manajerial kecil berarti hanya sedikit jumlah pemegang saham yang ikut terlibat dalam mengelola perusahaan sehingga semakin tinggi pula kemungkinan munculnya masalah keagenan karena adanya perbedaan kepentingan antara pemegang saham dengan pengelola perusahaan yang semakin besar. Dengan demikian dapat dikatakan semakin besar kepemilikan manajerial maka nilai perusahaan kemungkinan juga akan tinggi jika nilai perusahaan tinggi minat para investor untuk berinvestasi akan bertambah dan jika nilai perusahaan tinggi berarti perusahaan bisa

memaksimalkan kesejahteraan pemegang saham. Manajer dalam hal ini memegang peranan penting karena manajer melaksanakan perencanaan, pengorganisasian, pengarahan, pengawasan serta pengambilan keputusan (Sukirni, 2012).

Dengan adanya kepemilikan manajemen terhadap saham perusahaan maka dipandang dapat menyelaraskan potensi perbedaan kepentingan antara manajemen dan pemegang saham lainnya. Kepemilikan manajerial akan mendorong manajemen untuk meningkatkan kinerja perusahaan karena mereka juga merasa memiliki saham pada perusahaan, kinerja perusahaan yang meningkat akan meningkatkan nilai perusahaan.

Kepemilikan manajerial adalah pihak manajemen yang secara aktif ikut dalam pengambilan keputusan perusahaan dan juga diberi kesempatan untuk ikut memiliki saham perusahaan (pemegang saham). Kepemilikan manajerial sering dikaitkan sebagai upaya dalam meningkatkan nilai perusahaan karena manajer selain sebagai manajemen sekaligus pemilik perusahaan akan merasakan langsung akibat dari keputusan yang diambilnya sehingga manajerial tidak akan melakukan tindakan yang hanya menguntungkan manajer. Dengan adanya kepemilikan manajerial, manajer dalam mengelola perusahaan akan lebih berhati-hati dalam mengambil keputusan karena mereka ikut menanggung konsekuensi dari keputusan yang diambil ketika hendak meningkatkan nilai perusahaan.

Tabel I.1.
Data PER, Kepemilikan Manajerial, PBV pada Perusahaan
Property Dan Real Estatyang Terdaftar di BEI 2014-2018

NO	KODE EMITEN	TAHUN	PER	KEP. MANAJERIAL	PBV
1	APLN	2014	6,97	0,33	0,81
		2015	8,46	0,33	0,75
		2016	7,46	0,32	0,45
		2017	5,97	0,32	0,40
		2018	7,15	0,32	0,25
2	BEST	2014	18,25	0,07	2,47
		2015	13,40	0,07	0,93
		2016	6,25	0,07	0,74
		2017	4,99	0,07	0,63
		2018	9,81	0,07	0,51
3	GWSA	2014	7,91	0,04	0,68
		2015	0,76	0,04	0,15
		2016	5,72	0,04	0,16
		2017	11,89	0,04	0,18
		2018	8,23	0,04	0,16
4	JKON	2014	62,96	0,04	7,86
		2015	58,64	0,04	7,05
		2016	55,22	0,02	5,04
		2017	63,70	0,03	4,00
		2018	48,15	0,03	2,47
5	MKPI	2014	33,19	0,03	6,71
		2015	17,99	0,02	5,66
		2016	20,31	0,02	7,13
		2017	28,12	0,05	8,06
		2018	20,33	0,06	4,28
6	MTLA	2014	11,25	0,04	1,67
		2015	7,68	0,05	0,74
		2016	12,06	0,04	1,15
		2017	15,06	0,05	1,16
		2018	8,51	0,13	1,05
7	NRCA	2014	12,61	0,07	2,89
		2015	7,87	0,07	1,44
		2016	10,15	0,07	0,75
		2017	6,30	0,07	0,80
		2018	9,04	0,07	0,81
8	PWON	2014	9,53	0,25	2,99
		2015	18,93	0,16	2,53
		2016	15,55	0,16	2,56
		2017	17,62	0,22	2,58
		2018	12,58	0,22	2,06
9	RDTX	2014	6,32	0,01	1,04
		2015	6,24	0,01	1,01
		2016	10,69	0,13	1,53
		2017	6,59	0,02	0,81
		2018	5,55	0,15	0,66
10	WIKA	2014	30,16	0,05	0,45
		2015	25,97	0,06	2,99
		2016	39,54	0,09	3,71
		2017	11,57	0,06	0,95
		2018	12,94	0,10	0,96

Sumber:www.idx.co.id(data diolah)

Pada tabel 1.1 dapat dilihat bahwa nilai *investment opportunity set* yang di proksikan dengan PER mengalami fluktuasi dan nilai tertinggi PER pada perusahaan JKON ditahun 2014 adalah 62,96 dan nilai PER terendah pada tahun 2018 pada perusahaan GWSA dengan nilai 0,76 dan Nilai perusahaan yang di ukur dengan PBV nilai tertinggi pada perusahaan MKPI tahun 2017 sebesar 8,06 dan kepemilikan manajerial masih sangat rendah menunjukkan bahwa masih sedikitnya pihak manajemen yang ikut dalam pemegang saham. Dilihat dari data di atas menunjukkan bahwa kesempatan investasi yang tinggi tapi masih menunjukkan nilai perusahaan yang bisa rendah.

Semakin rendah nilai PBV menunjukkan nilai perusahaan yang semakin tidak baik, sehingga persepsi para investor terhadap perusahaan juga tidak baik.(Sari & Jufrizen, 2019) Dengan mengetahui besaran PER, calon investor potensial dapat mengetahui apakah harga sebuah saham tergolong wajar atau tidak (secara nyata) sesuai kondisi saat ini dan bukannya berdasarkan pada perkiraan di masa mendatang. Semakin tinggi PER, maka semakin besar kepercayaan investor terhadap masa depan perusahaan.

Price Earning Ratio (PER) yang tinggi menunjukkan investasi perusahaan yang bagus dan prospek pertumbuhan perusahaan yang bagus sehingga para investor akan tertarik, permintaan saham yang tinggi akan membuat para investor menghargai nilai saham lebih besar dari pada nilai yang tercatat pada neraca perusahaan, sehingga PBV perusahaan tinggi(Sari & Jufrizen, 2019).

PBV menunjukkan seberapa besar suatu perusahaan mampu menciptakan suatu nilai yang relatif terhadap jumlah modal yang diinvestasikan. Semakin tinggi nilai PBV menunjukkan nilai perusahaan semakin baik dan sebaliknya.

Nilai perusahaan dapat menggambarkan seberapa besar manfaat yang akan diperoleh investor dari suatu perusahaan. Nilai perusahaan sangat penting karena dengan nilai perusahaan yang tinggi akan diikuti oleh tingginya kemakmuran pemegang saham, semakin tinggi harga saham semakin tinggi nilai perusahaan. Harga saham mengindikasikan nilai perusahaan, semakin tinggi harga saham maka semakin tinggi keuntungan pemegang saham dan nilai perusahaan. (Nurlela, 2008) Nilai perusahaan yang tinggi menjadi keinginan para pemilik perusahaan, sebab dengan nilai yang tinggi menunjukkan kemakmuran pemegang saham juga tinggi.

Para pemegang saham mempercayakan kepada pihak manajemen untuk mengelola perusahaan termasuk dalam mengambil keputusan - keputusan dalam perusahaan yang dapat meningkatkan nilai perusahaan dan kemakmuran para pemegang saham. Keputusan investasi adalah suatu keputusan yang sangat penting yang harus dilakukan oleh pihak manajemen dalam rangka meningkatkan nilai perusahaan. Karena nilai perusahaan dapat ditentukan oleh keputusan investasi. Kinerja perusahaan yang baik akan direspon positif oleh investor, respon positif ini akan ditunjukkan dengan meningkatkan permintaan saham perusahaan. Meningkatnya harga saham akan meningkatkan nilai perusahaan

Kepemilikan manajerial yang semakin meningkat akan membuat keuntungan pribadi pihak manajemen semakin meningkat dengan keuntungan

yang semakin meningkat maka pihak manajemen akan semakin produktif dalam meningkatkan nilai perusahaan. Meningkatnya nilai perusahaan dapat memakmurkan para pemegang saham.

Alasan penulis untuk memilih perusahaan sektor property dan real estat yang terdaftar di Bursa efek Indonesia karena perusahaan ini memiliki prospek masa depan yang cerah dan dengan melihat perkembangan jumlah penduduk yang semakin besar.

Berdasarkan uraian di atas maka peneliti tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul: **“Pengaruh *Investment Opportunity Set (IOS)* dan Kepemilikan Manajerial terhadap Nilai Perusahaan Pada Perusahaan Property Dan Real Estat Di Bursa Efek Indonesia”**.

B. Identifikasi Masalah

Adapun identifikasi masalah dalam penelitian ini adalah :

1. Tujuan perusahaan untuk meningkatkan nilai perusahaan masih kurang efisien dilihat dari nilai PBV yang masih rendah.
1. Rendahnya Kepemilikan manajerial menunjukkan bahwa masih sedikitnya pihak manajemen yang memiliki saham pada perusahaan JKON tapi memiliki nilai perusahaan yang tinggi.

C. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah dijelaskan sebelumnya, peneliti merumuskan masalah penelitian sebagai berikut:

1. Apakah *Investment Opportunity Set (IOS)* berpengaruh terhadap nilai perusahaan ?

2. Apakah kepemilikan manajerial berpengaruh terhadap nilai perusahaan ?
3. Apakah *Investment Opportunity Set* (IOS) dan kepemilikan manajerial berpengaruh terhadap nilai perusahaan?

D. Tujuan Dan Manfaat Penelitian

1. Tujuan Penelitian

Berdasarkan perumusan masalah diatas, maka tujuan dari penelitian ini adalah sebagai berikut :

- a. Untuk membuktikan secara empiris pengaruh *investment opportunity set* (IOS) berpengaruh terhadap nilai perusahaan property dan real estat.
- b. Untuk mengetahui apakah terdapat pengaruh kepemilikan saham manajerial terhadap nilai perusahaan.
- c. Untuk mengetahui apakah *investment opportunity set* (IOS) dan kepemilikan manajerial berpengaruh terhadap nilai perusahaan.

2. Manfaat Penelitian

Manfaat penelitian ini adalah sebagai berikut :

- a. Bagi Peneliti

Penelitian ini menambah pengetahuan dan wawasan peneliti dalam hal pasar modal, khususnya mengenai *Investment Opportunity Set* (IOS), dan kepemilikan manajerial serta pengaruhnya terhadap nilai perusahaan.

b. Bagi Perusahaan *property* dan *Real Estat*

Penelitian ini diharapkan dapat menjadi referensi dan tambahan informasi bagi perusahaan dalam dalam membuat keputusan upaya mneingkatkan nilai perusahaan.

c. Bagi Peneliti Selanjutnya

Penelitian ini diharapkan dapat menghasilkan tambahan referensi bukti empiris mengenai nilai perusahaan, sehingga dapat berkontribusi terhadap perkembangan ilmu pengetahuan akuntansi dan pasar modal.

BAB II

LANDASAN TEORI

A. Kajian Teori

1. *Investment Opportunity Set (IOS)*

Untuk melakukan investasi, perusahaan membutuhkan kesempatan, suatu rencana atau proyek yang bisa dipilih untuk mewujudkan tujuan untuk menghasilkan lebih banyak uang. Kumpulan kesempatan investasi (*investment opportunity set*) adalah pilihan-pilihan investasi yang tersedia bagi individu atau perusahaan yang dapat dilakukan perusahaan. Kesempatan investasi yang dimiliki perusahaan mempengaruhi cara pandang manajer, pemilik, investor dan kreditor tentang nilai perusahaan.

Investment opportunity set (IOS) merupakan suatu kombinasi antara aktiva yang dimiliki (*asset in place*) dan pilihan investasi di masa yang akan datang dengan net present value positif (Hasnawati, 2005). (Kallapur & Trombley, 2001) pertumbuhan merupakan kemampuan perusahaan untuk meningkatkan size-nya. (Ayuningtias & Kurnia, 2013) Pemilihan kesempatan investasi di dalam perusahaan adalah menyangkut pemilihan investasi yang diinginkan dari sekelompok atau set kesempatan investasi yang ada, memilih salah satu atau lebih alternative investasi yang dinilai paling menguntungkan.

Pilihan investasi merupakan suatu kesempatan untuk berkembang, namun seringkali perusahaan tidak selalu dapat melaksanakan semua kesempatan investasi di masa mendatang. Bagi perusahaan yang tidak dapat

menggunakan kesempatan investasi tersebut akan mengalami suatu pengeluaran yang lebih tinggi dibandingkan nilai kesempatan yang hilang. Nilai kesempatan investasi merupakan nilai sekarang dari pilihan-pilihan perusahaan untuk membuat investasi di masa mendatang. Pilihan-pilihan investasi di masa yang akan datang ini kemudian dikenal dengan set kesempatan investasi atau *investment opportunity set* (IOS).

Kesempatan investasi atau *Investment Opportunity* terbuka jika perusahaan mampu menghasilkan margin laba yang tinggi secara konsisten, dan memiliki kinerja keuangan yang baik, sehingga perusahaan dapat menginvestasikan kembali laba yang diperoleh perusahaan ke proyek-proyek yang dianggap memiliki nilai tambah positif dimasa yang akan datang.

Indikator yang digunakan dalam penelitian ini merupakan hasil dari pengukuran komposit dari tiga variabel proksi *Investment Opportunity Set* (IOS) yang merupakan hubungan antara pengeluaran saat ini maupun di masa yang akan datang dengan nilai/*return*/prospek sebagai hasil dari keputusan investasi untuk menghasilkan nilai perusahaan (Hasnawati, 2005). Tiga proksi IOS yang banyak digunakan dalam penelitian (Hasnawati, 2005) adalah :

1. ProksiIOS berdasarkan harga (*price based proxies*) mendasarkan pada perbedaan antara asset dan nilai pasar saham. Jadi proksi ini sangat tergantung pada harga saham. Proksi ini mendasarkan pada suatu ide yang menyatakan bahwa prospek pertumbuhan perusahaan secara parsial dinyatakan dengan harga-harga saham, selanjutnya perusahaan yang memiliki pertumbuhan tinggi akan memiliki nilai pasar yang lebih

tinggi secara relatif dari aktiva-aktiva yang dimiliki (*assets in place*).

Proksi IOS yang merupakan proksi berbasis harga sebagai berikut:

Market to book value of equity, Price earning ratio, Return on equity, Market Value to Book of Assets, Tobin's Q.

2. Proksi IOS berdasarkan investasi (*investment based proxies*) menunjukkan tingkat aktivitas investasi yang tinggi secara positif berhubungan dengan IOS perusahaan Perusahaan dengan IOS tinggi akan memiliki investasi yang tinggi. Selanjutnya ditemukan bahwa aktivitas investasi modal yang diukur dengan *ratio capital expenditures to assets* sebagai proksi IOS mempunyai hubungan positif dengan realisasi pertumbuhan. Proksi berdasarkan investasi sebagai berikut:

Rasio capital expenditure to book value assets, Rasio capital expenditure to market value of assets, Rasio investment to net sales.

3. Proksi IOS berdasarkan varian (*variance measure*) mendasarkan pada ide pilihan akan menjadi lebih bernilai sehingga variabilitas dari *return* dengan dasar pada peningkatan aset. Proksi IOS berdasarkan varian sebagai berikut: *Variance of returns dan Assets beta.*

Salah satu rasio keuangan yang sering digunakan investor adalah rasio *Earning Per Share (EPS)*. *Earning Per Share (EPS)* atau laba per lembar saham merupakan jumlah keuntungan yang diperoleh untuk setiap lembar saham biasa (Sinambela, n.d. 2015). Apabila *Earning Per Share (EPS)* tinggi maka akan banyak investor yang mau membeli saham tersebut sehingga menyebabkan harga saham tinggi (Hanum, 2015).

Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan proksi IOS berdasarkan harga *price earning ratio*, menunjukkan perbandingan antara *closing price* dengan laba per lembar saham (*Earning Per share*). *price earning ratio* dirumuskan sebagai berikut:

$$PER = \frac{\text{harga per lembar saham}}{EPS}$$

Bagi para investor semakin tinggi *price earning ratio* terhadap laba maka pertumbuhan laba yang diharapkan juga akan mengalami kenaikan. *Price earning ratio* menggambarkan apresiasi pasar terhadap kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba, oleh karena itu pemahaman terhadap *price earning ratio* perlu dilakukan. Menurut (Tandelilin 2010) “*Price earning ratio* mengindikasikan besarnya rupiah yang harus dibayarkan investor untuk memperoleh satu rupiah *earning* perusahaan”. *Price earning ratio* juga sebagai ukuran harga relatif dari sebuah saham perusahaan. Tingginya *price earning ratio* menunjukkan bahwa pasar bersedia membayar lebih terhadap pendapatan atau laba suatu perusahaan serta memiliki harapan yang tinggi terhadap masa depan perusahaan tersebut.

2. Tujuan Investasi

Terdapat beberapa alasan tujuan seorang investor melakukan investasi Menurut (Tandelilin 2010) tujuan dari investasi antara lain adalah sebagai berikut:

- 1) Mendapatkan kehidupan yang layak dimasa yang akan datang, seseorang yang bijaksana akan berfikir bagaimana meningkatkan taraf hidupnya dari waktu ke waktu atau setidaknya berusaha bagaimana

mempertahankan tingkat pendapatannya yang ada sekarang agar tidak berkurang dimasa yang akan datang.

- 2) Mengurangi tekanan inflasi. Dengan melakukan investasi dalam pemilikan perusahaan atau objek lain, seseorang dapat menghindari diri dari risiko penurunan nilai kekayaan atau hak miliknya akibat adanya pengaruh inflasi.
- 3) Dorongan untuk menghemat pajak, bebrapa Negara banyak melakukan kebijakan yang bersifat mendorong tumbuhnya investasi. Dimasyarakat melalui pemberian fasilitas perpajakan kepada masyarakat yang melakukan investasi pada bidang-bidang tertentu.

3. Kepemilikan Manajerial

Struktur kepemilikan manajerial dapat didefenisikan sebagai kepemilikan saham yang dimiliki oleh direksi, manajer, karyawan, dan perangkat internal perusahaan lainnya. Kepemilikan manajerial dapat meminimalisir perilaku oportunistik yang dilakukan oleh manajemen

Kepemilikan manajerial merupakan kepemilikan atas saham perusahaan yang dimiliki oleh manajemen, semakin besar kepemilikan manajerial dalam perusahaan maka manajemen akan lebih giat untuk meningkatkan kinerjanya karena manajemen mempunyai tanggung jawab untuk memenuhi keinginan dari pemegang saham yang tidak lain adalah dirinya sendiri. (Lubis, 2008) kinerja manajerial menunjukkan kemampuan dan prestasi manajemen perusahaan dalam menjalankan perusahaan untuk mewujudkan tujuan perusahaan agar dapat tercapai kepuasan pelanggan.

Karena para manajer pada umumnya mempunyai kecenderungan untuk menggunakan hutang yang lebih tinggi bukan untuk memaksimalkan nilai perusahaan tetapi untuk kepentingan opportunistik manajer. Hal ini akan meningkatkan beban bunga hutang karena risiko kebangkrutan perusahaan yang meningkat sehingga *agency cost of debt* semakin tinggi yang dapat berpengaruh pada penurunan nilai perusahaan. mengurangi biaya keagenan dapat dilakukan dengan peningkatan kepemilikan manajerial dengan harapan dapat mengurangi terjadinya *agency conflict*.

Konflik keagenan menyebabkan penurunan nilai perusahaan dan akan mempengaruhi kekayaan dari pemegang saham. Peningkatan nilai perusahaan dapat tercapai apabila ada kerja sama antara manajemen perusahaan dengan pihak lain yang meliputi *shareholder* maupun *stakeholder* dalam membuat keputusan-keputusan keuangan dengan tujuan memaksimalkan model kerja yang dimiliki. Berdasarkan *agency theory*, Hubungan antara pemegang saham dengan manajer digambarkan sebagai hubungan antara *agent* dengan *principal*. Manajer sebagai *agent* dan pemilik perusahaan sebagai *principal*. *Agent* diberikan mandat atau kepercayaan oleh *principal*. Untuk menjalankan bisnis perusahaan demi kepentingan *principal*. Nilai perusahaan yang maksimal tidak mungkin dapat diperoleh jika manajemen mengabaikan kepentingan-kepentingan *stakeholder*, seperti karyawan, kreditur, pemasok, pemerintah, masyarakat, dan lain-lain. Oleh sebab itu tujuan memaksimalkan kemakmuran pemegang saham dapat dipandang sebagai tujuan akhir yang harus dicapai oleh manajer keuangan perusahaan.

Dengan demikian, keputusan manajer adalah keputusan yang bertujuan untuk memaksimalkan sumber daya perusahaan. Perusahaan akan dirugikan jika manajer bertindak untuk kepentingannya sendiri dan bukan untuk kepentingan pemegang saham. Keadaan inilah yang dapat memunculkan konflik keagenan antara manajer dengan pemilik perusahaan. Masing-masing pihak memiliki tujuan dan memiliki resiko yang berbeda berkaitan dengan perilakunya. Manajer apabila gagal menjalankan fungsinya akan beresiko kehilangan modalnya apabila salah memilih manajer.

Kebijakan dan keputusan perusahaan dengan adanya kepemilikan saham oleh manajerial tentu akan berbeda dengan perusahaan tanpa kepemilikan saham oleh manajerial. Perusahaan dengan kepemilikan manajerial, sebagai pemegang saham tentunya akan menyelaraskan kepentingannya sebagai manajer dan pemegang saham. Hal ini akan berbeda jika manajernya tidak sekaligus sebagai pemegang saham, kemungkinan manajer tersebut hanya mementingkan kepentingannya sebagai manajer. Kepemilikan saham manajerial akan membantu penyatuan kepentingan antara manajer dengan pemegang saham, sehingga manajer ikut merasakan secara langsung manfaat dari keputusan yang diambil dan ikut pula menanggung kerugian sebagai konsekuensi dari pengambilan keputusan yang salah. Kepemilikan manajerial di hitung dengan membandingkan jumlah lembar saham yang dimiliki oleh manajer dengan keseluruhan jumlah saham yang beredar.

Kebijakan dan keputusan perusahaan dengan adanya kepemilikan saham oleh manajerial tentu akan berbeda dengan perusahaan tanpa kepemilikan saham manajerial. Perusahaan dengan kepemilikan manajerial, sebagai pemegang saham tentunya akan menyelaraskan kepentingan sebagai

manajer dan pemegang saham. Hal ini akan berbeda jika manajernya tidak sekaligus sebagai pemegang saham, kemungkinan manajer tersebut hanya mementingkan kepentingan sebagai manajer.

Kepemilikan saham manajerial akan membantu penyatuan kepentingan antar manajer dengan pemegang saham, sehingga manajer ikut merasakan secara langsung manfaat dari keputusan yang diambil dan ikut pula menanggung kerugian sebagai konsekuensi dari pengambilan keputusan yang salah. Kepemilikan manajerial di hitung dengan membandingkan jumlah lembar saham yang dimiliki oleh manajer dengan keseluruhan jumlah saham yang beredar.

Menurut (Sukirni, 2012) kepemilikan manajerial diukur dengan menggunakan indikator jumlah persentase kepemilikan saham yang dimiliki oleh pihak manajemen dari seluruh jumlah modal saham yang beredar. Pengukurannya dilihat dari besarnya proporsi saham yang dimiliki manajemen pada akhir tahun yang disajikan dalam bentuk persentase (Ajilaksana, 2011).

$$\text{Kepemilikan Manajerial} = \frac{\text{Jumlah Saham Pihak Manajemen}}{\text{Jumlah Saham Beredar}} \times 100\%$$

4. Nilai Perusahaan

(Nurlela, 2008) Nilai perusahaan didefinisikan sebagai nilai pasar karena nilai perusahaan dapat memberikan kemakmuran pemegang saham secara maksimum apabila harga saham perusahaan meningkat. Nilai perusahaan dapat didefinisikan dari nilai harga sahamnya, yang berarti semakin tinggi harga saham, semakin tinggi pula nilai perusahaan. Nilai perusahaan yang

tinggi mengindikasikan kemakmuran pemegang saham, yang berarti tujuan utama perusahaan didirikan yaitu untuk memakmurkan pemilik (pemegang saham) telah tercapai. Apabila suatu perusahaan dinilai lebih tinggi oleh investor, maka harga saham perusahaan yang bersangkutan akan semakin meningkat di pasar, yang pada akhirnya return saham tersebut akan meningkat pula.

Bagi perusahaan yang telah menerbitkan saham di pasar modal, Harga saham yang diperjual belikan di bursa merupakan indikator nilai perusahaan. Nilai perusahaan merupakan persepsi investor terhadap perusahaan yang sering dikaitkan dengan harga saham. Penilaian para investor atas saham disebut perusahaan, Salah satunya dipengaruhi oleh *return* yang diberikan oleh perusahaan tersebut. Harga saham yang tinggi membuat nilai perusahaan juga tinggi. Kenaikan harga saham dipicu oleh semakin tingginya penilaian investor atas saham tersebut. Disisi lain, Kenaikan harga saham secara otomatis akan meningkatkan kemakmuran pemegang saham tersebut. Dengan demikian, Apabila terjadi kenaikan harga pasar saham maka nilai perusahaan pun akan meningkat. Semakin tinggi harga saham, semakin tinggi pula kemakmuran pemegang saham.

Nilai perusahaan yang tinggi menyebabkan tingkat kepercayaan investor kepada perusahaan tersebut juga semakin tinggi, dikarenakan penilaian investormengenai prospek perusahaan di masa mendatang yang baik dilihat dari harga saham dimasa sekarang yang tinggi. Menurut (Sujono & Soebiantoro, 2007) nilai perusahaan didefinisikan sebagai persepsi investor terhadap tingkat keberhasilan perusahaan dalam mengelola sumberdaya yang tercermin pada harga saham.

Nilai perusahaan dapat didefinisikan sebagai hasil pencapaian oleh perusahaan yang dapat dilihat dari proses awal perusahaan tersebut didirikan sampai dengan saat ini melalui kinerja perusahaan dan manajemen perusahaan dalam mengelola perusahaan sehingga perusahaan memiliki nilai jual tinggi. Hal ini mempengaruhi persepsi investor sehingga percaya terhadap prospek perusahaan saat ini serta masa depan dan memberikan nilai yang tinggi bagi perusahaan. Meningkatnya nilai perusahaan merupakan sebuah pencapaian yang didapatkan perusahaan sesuai dengan keinginan para pemilik, seiring dengan meningkatnya nilai perusahaan maka akan diikuti dengan kesejahteraan pemilik yang meningkat pula. *Price to Book Value* merupakan hubungan antara harga saham dan nilai buku per lembar saham, Rasio ini bisa juga dipakai sebagai pendekatan alternative untuk menentukan nilai pasar suatu saham karena secara teoritis nilai pasar suatu saham haruslah mencerminkan nilai bukunya. Semakin tinggi nilai PBV nya menunjukkan nilai perusahaan semakin baik.

Salah satu faktor yang mempengaruhi nilai perusahaan adalah pertumbuhan. Indikator pertumbuhan perusahaan salah satunya adalah pertumbuhan asset, pertumbuhan asset diartikan sebagai perubahan (penurunan atau peningkatan) total asset yang dimiliki oleh perusahaan. Pertumbuhan asset dihitung sebagai persentase perubahan asset pada saat tertentu terhadap tahun sebelumnya. Perusahaan yang terus bertumbuh umumnya akan memiliki prospek yang baik, hal ini akan direspon positif oleh para investor sehingga akan berpengaruh pada peningkatan harga saham, peningkatan harga saham berarti

pula meningkatkan nilai perusahaan.(Alpi 2018)harga saham sangat bermanfaat bagi perusahaan karenaharga tersebut akan membentuk besarnya nilai perusahaan.

Untuk mengukur nilai perusahaan dapat dilihat dari penutupan harga pada periode, nilai perusahaan diukur dengan *Price Book Value* rasio ini menunjukkan perbandingan antara harga saham dengan nilai buku ekuitas perusahaan.PBV sering digunakan sebagai acuan dalam menentukan nilai suatu saham relative harga pasarnya.“Semakin rendah PBV berarti semakin rendah harga saham relative terhadap nilai bukunya, sebaliknya semakin tinggi PBV maka semakin tinggi harga saham relative terhadap nilai bukunya”.*Price Earning Ratio* merupakan hubungan antara haraga saham yang dan nilai buku per lembar saham.Rasio ini dapat dihitung dengan menggunakan rumus menurut (Husnan and Pudjiastuti 2015).

$$PBV = \frac{\text{Harga Saham per lembar}}{\text{Nilai Buku Per Lembar Saham}}$$

Tujuan perusahaan dari menurut teori dari beberapa ahli diantaranya, untuk meningkatkan kemakmuran para pemegang saham, dan peningkatkan harga saham yang identik dengan peningkatan nilai perusahaan.sedangkan dapat disimpulkan bahwa tujuan perusahaan dapat meningkatkan nilai harga saham dan untuk menarik para investor dan manfaat nilai perusahaan menciptakan kemakmuran bagi para pemangku kepentingan dalam suatu perusahaan itu sendiri.

5. Penelitian Terdahulu

Tabel II.I
Penelitian Terdahulu

No	Tahun penelitian	Judul	Variabel	Hasil penelitian
1	(Senda 2013)	Pengaruh kepemilikan manajerial, kepemilikan institusional, kebijakan dividen, profitabilitas, <i>leverage financial</i> , dan <i>investment opportunity set</i> terhadap nilai perusahaan.	Variabel independen Kebijakan Manajerial, Kepemilikan Institusional, Kebijakan dividen, Profitabilitas, Leverage Financial dan Investment Opportunity Set Variabel dependen: Nilai perusahaan	1. Kepemilikan manajerial tidak berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan 2. Investment opportunity set tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan 3. Kepemilikan manajerial, kepemilikan institusional, kebijakan dividen, profitabilitas, leverage financial, investment opportunity set berepengaruh signifikan secara simultan terhadap nilai perusahaan.
2	(Sudiani & Darmayanti, 2016)	pengaruh profitabilitas, likuiditas, pertumbuhan dan <i>investment opportunity set</i> terhadap nilai perusahaan.	Variabel independen Profitabilitas, likuiditas pertumbuhan, Investment opportunity set Variabel dependen: Nilai perusahaan	1. Profitabilitas, investment opportunity set berpengaruh positif dan signifikan terhadap nilai perusahaan
3	(Suastini, Purbawangsa, and Rahyuda)	Pengaruh kepemilikan manajerial, dan pertumbuhan	Variabel independen: kepemilikan	1. Kepemilikan manajerial berpengaruh negative dan

	2016)	perusahaan terhadap nilai perusahaan manufaktur bursa indonesia	manajerial dan pertumbuhan perusahaan. variabel dependen: nilai perusahaan	signifikan posisi terhadap nilai perusahaan.
4	(Syardina et al. 2015)	Pengaruh investment opportunity set, struktur modal, pertumbuhan perusahaan, dan return on asset terhadap nilai perusahaan	Dependen : Nilai perusahaan Independen: Investment opportunity set, struktur modal, pertumbuhan perusahaan dan return on asset.	1. Investment opportunity set (IOS, pertumbuhan perusahaan, dan return on asset berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan.
5	(Anita et al., 2016)	Pengaruh kepemilikan manajerial dan kebijakan dividen nilai perusahaan	Dependen: nilai perusahaan Independen: kepemilikan manajerial, kebijakan dividen	1. Kepemilikan manajerial berpengaruh terhadap nilai perusahaan.

B. Kerangka Konseptual

Kerangka konseptual adalah sebuah rangkaian berupa susunan pemikiran mengenai suatu hal yang seharusnya ada atau terjadi sehingga menimbulkan suatu hipotesis. Berdasarkan uraian teori yang sudah dikembangkan sebelum dan tinjauan penelitian terdahulu, maka variabel yang terkait dalam penelitian ini dapat dirumuskan dalam satu kerangka konseptual tersebut. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh *Investment Opportunity Set (IOS)* dan kepemilikan manajerial terhadap nilai perusahaan.

Nilai perusahaan adalah nilai pasar saham yang tercermin melalui harga saham perusahaan di pasar. Setiap perusahaan dituntut bukan hanya untuk

memaksimalkan laba perusahaan, tetapi juga memaksimalkan kesejahteraan pemegang sahamnya dengan jalan meningkatkan nilai perusahaan. Peningkatan nilai perusahaan akan membuat perusahaan tersebut dapat tumbuh, berkembang, dan kokoh dalam jangka panjang.

Keputusan investasi adalah keputusan yang menjadi dasar bagi perusahaan untuk melakukan investasi, baik pada aset berwujud maupun tidak berwujud. Sebelum melakukan investasi, perusahaan perlu mengidentifikasi peluang-peluang investasi di masa depan yang disesuaikan dengan aset yang ada pada saat ini. Kondisi ketidak pastian dan persaingan yang semakin kompetitif menuntut perusahaan untuk mampu menetapkan pilihan investasi-investasi di masa mendatang yang dapat menguntungkan dan mempertahankan eksistensi perusahaan.

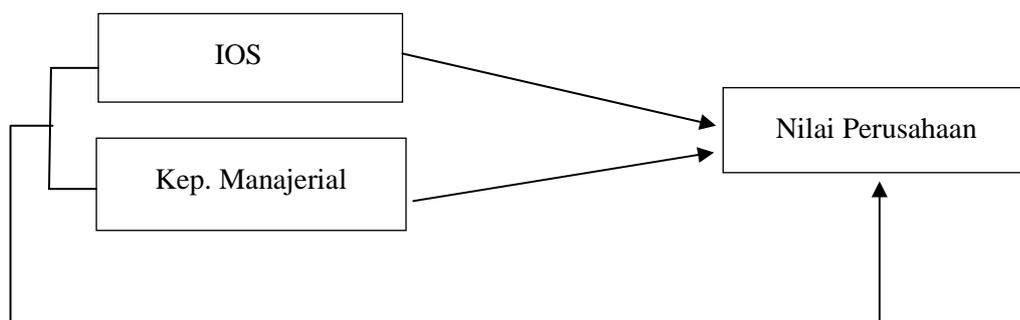
Dalam melaksanakan aktivitas untuk memaksimalkan nilai, sering sekali terjadi benturan antara kepentingan pemegang saham dengan manajemen perusahaan. Pemegang saham cenderung mengharapkan dividen yang tinggi atas kepemilikan sahamnya, sementara manajemen perusahaan cenderung menginginkan laba yang didapatkan saat ini dimanfaatkan dalam rangka meningkatkan laba perusahaan di masa mendatang agar manajemen dapat memperoleh insentif dan gaji yang lebih besar.

Penyelarasan kepentingan antara manajer yang murni sebagai manajer perusahaan dengan manajer sekaligus pemegang saham akan berbeda dalam pengambilan keputusan antara manajer yang bukan pemegang saham. Manajer akan lebih bertindak adil dan berhati-hati ketika mengelola maupun dalam pengambilan keputusan. Kepemilikan manajerial digunakan untuk menyatukan

kepentingan manajemen dengan pemegang saham agar dalam mengelola perusahaan sesuai dengan tujuan utama perusahaan yakni memaksimalkan keuntungan, nilai perusahaan, dan kesejahteraan pemegang saham.

Manajer tidak hanya bekerja untuk kepentingan pemegang saham eksternal namun demi kepentingannya sendiri, karena mereka juga merupakan bagian dari pemegang saham. Kinerja manajer yang semakin baik akan meningkatkan nilai perusahaan. (Haruman, 2008) tindakan opportunistik yang dilakukan oleh para pemegang saham manajerial pun dapat menurunkan harga saham perusahaan. Dengan adanya tindakan opportunistik dari para pemegang saham manajerial, pemegang saham lain akan merasa dirugikan yang mengakibatkan turunnya kepercayaan para investor terhadap perusahaan. Sehingga permintaan terhadap saham perusahaan akan menurun dan harga saham pun secara otomatis akan turun.

Berdasarkan penjelasan berikut maka dapat ditetapkan Kerangka konseptual dalam penelitian ini seperti pada gambar 2.1 :



Gambar II.1

Kerangka Konseptual

C.Hipotesis

Hipotesis adalah dugaan sementara atau suatu penelitian yang hendak dilakukan sehingga dapat diuji secara empiris. Hipotesis disusun berdasarkan landasan teori, tinjauan penelitian terdahulu, dan kerangka konseptual dengan tujuan dapat menjadi jawaban sementara sehingga mempermudah proses penelitian. Adapun hipotesis yang dirumuskan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut.

1. : *Investment opportunity set* berpengaruh terhadap nilai perusahaan.
2. : Kepemilikan manajerial berpengaruh terhadap nilai perusahaan.
3. : *Investment opportunity set* dan kepemilikan manajerial berpengaruh terhadap nilai perusahaan.

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Pendekatan Penelitian

Jenis penelitian ini adalah penelitian *asosiatif* merupakan penelitian bertujuan untuk mengetahui pengaruh atau hubungan antara dua variabel atau lebih (Sugiyono, 2013). Variabel dalam penelitian ini adalah *Investment Opportunity Set* (IOS), Kepemilikan manajerial terhadap nilai perusahaan.

B. Variabel Penelitian dan Defenisi Operasional Variabel

Variabel yang diteliti harus didefenisikan secara operasional agar lebih mudah dicari hubungan antara satu variabel dengan lainnya dan pengukurannya. Dilihat dari sudut pandang hubungannya variabel yang digunakan dalam penelitian ini terdiri dari variabel independen dan variabel dependen.

1. Variabel Independen

Variabel bebas merupakan variabel yang mempengaruhi atau yang menjadi sebab perubahannya atau timbulnya variabel dependen (terikat) (Sugiyono, 2013), Maka variabel independen dalam penelitian ini adalah:

a. Investment Opportunity Set

Investment Opportunity Set (IOS) tidak dapat diobservasikan secara langsung, tetapi dapat menggunakan proksi-proksi. Salah satu proksi yang dapat digunakan adalah *Earning To Price* (EPS) atau kebalikannya *price earning ratio* (PER).

$$PER = \frac{\text{Harga Per Lembar Saham}}{EPS}$$

b. Kepemilikan Manajerial

Struktur kepemilikan manajerial adalah tingkat kepemilikan saham oleh pihak manajemen yang secara aktif terlibat di dalam pengambilan keputusan. Pengukurannya dilihat dari besarnya proporsi saham yang dimiliki manajemen pada akhir tahun yang disajikan dalam bentuk persentase (Ajilaksana, 2011).

$$\text{Kepemilikan Manajerial} = \frac{\text{Jumlah Saham Pihak Manajemen}}{\text{Jumlah Saham Beredar}} \times 100\%$$

2. Variabel Dependen

variabel dependen adalah variabel yang memberikan reaksi atau respon jika dihubungkan dengan variabel independen. Dalam penelitian ini variabel dependennya adalah nilai perusahaan.

a. Nilai Perusahaan

Nilai perusahaan adalah nilai pasar saham, yakni seberapa besar pasar menghargai saham perusahaan dibandingkan nilai bukunya. Nilai perusahaan dapat diukur dengan menggunakan rasio harga pasar terhadap nilai buku (*Price To Book Value*-PBV). Skala yang digunakan adalah skala rasio. Rumus yang digunakan untuk mengukur PBV adalah sebagai berikut (Tandelilin 2010).

$$PBV = \frac{\text{Harga Saham per lembar}}{\text{Nilai Buku Per Lembar Saham}}$$

C. Tempat Dan Waktu Penelitian

1. Tempat Penelitian

Berdasarkan judul yang dipilih, penulis mengadakan penelitian pada perusahaan property dan real estat yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia dan mengambil data laporan keuangan tahun 2014-2018.

2. Waktu Penelitian

Waktu penelitian dimulai pada saat penulis mengajukan judul riset untuk penelitian ini yaitu dimulai dari bulan Juni 2019 sampai dengan September 2019, untuk lebih jelasnya dapat dilihat pada tabel waktu kegiatan penelitian di bawah ini :

Tabel III.1
Waktu Kegiatan Penelitian

No	Kegiatan	Bulan/Minggu																			
		Juni'19				Juli'19				Agust'19				Sept'19							
		1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4				
1	Pengajuan Judul	■	■	■	■																
2	Pengumpulan Data		■	■	■	■	■														
3	Penulisan Proposal					■	■	■	■	■	■										
4	Bimbingan Proposal									■	■	■	■								
5	Seminar Proposal													■	■						
6	Penulisan Skripsi														■	■	■	■	■		
7	Bimbingan Skripsi															■	■	■	■		
8	Sidang Meja Hijau																				■

D. Populasi dan Sampel Penelitian

1. Populasi

Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas objek atau subjek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya(Sugiyono, 2013). Populasi dalam penelitian ini adalah perusahaan property dan real estat yang terdapat di Bursa Efek Indonesia (BEI) pada periode 2014-2018. Dalam penelitian ini pemilihan sampel menggunakan teknik *Purposive Sampling*,

yaitu pemilihan sampel yang akan diteliti berdasarkan kriteria tertentu. Berikut kriteria dalam pemilihan sampel penelitian:

- 1) Perusahaan property dan real estat yang terdaftar di bursa efek Indonesia selama periode penelitian 2014-2018.
- 2) Perusahaan yang tidak mengeluarkan laporan keuangan lengkap selama periode penelitian 2014-2018.
- 3) Perusahaan property dan real estat yang memiliki saham kepemilikan manajerial selama periode penelitian.
- 4) Perusahaan yang keluar (*delisting*) selama periode penelitian.

Tabel III.2
Tabel Pemilihan Sampel Penelitian

No	Kriteria Sampel	Jumlah
1.	Perusahaan property dan real estat yang terdaftar di BEI selama periode penelitian 2014-2018.	50
2.	Perusahaan yang tidak mengeluarkan laporan keuangan lengkap selama periode penelitian 2014-2018.	3
3.	Perusahaan property dan real estat yang memiliki saham kepemilikan manajerial selama periode penelitian.	34
4.	Perusahaan keluar (<i>delisting</i>) selama periode penelitian.	3
Jumlah Sampel Penelitian		10

2. Sampel

Sampel adalah bagian dari populasi atau yang mewakili untuk diteliti. Teknik pengambilan sampel menggunakan teknik *Purposive Sampling*,

mangambil sampel dari populasi berdasarkan suatu kriteria tertentu. Berikut data sample yang akan diteliti.

Tabel III.3
Sampel Penelitian Perusahaan Property dan Real Estat yang
Terdaftar di BEI Periode 2014-2018

Kode Emiten	Nama Emiten
APLN	PT. Agung Podomoro Land Tbk
BEST	PT. Bekasi Fajar Industri Estate Tbk
GWSA	PT. Greenwood Sejahtera Tbk
JKON	PT. Jaya Konstruksi Manggala Pratama Tbk
MKPI	PT. Metropolitan Kentjana Tbk
MLTA	PT. Metropolitan Land Tbk
NRCA	PT. Nusa Raya Cipta Tbk
PWON	PT. Pakuwon Jati Tbk
RDTX	PT. Roda Vivatex Tbk
WIKA	PT. Wijaya Karya (Persero) Tbk

Sumber: www.idx.co.id (data diolah)

E. Teknik Pengumpulan Data

Metode pengumpulan data dalam penelitian ini yaitu metode dokumentasi. Metode dokumentasi adalah metode pengumpulan data yang dilakukan dengan pengumpulan data sekunder serta informasi-informasi yang digunakan dalam penelitian yang berasal dari dokumen yang terkait dengan masalah atau data penelitian seperti laporan keuangan perusahaan property dan real estat yang terdaftar di BEI tahun 2014-2018.

F. Teknik Analisis Data

Analisis data dilakukan dengan menggunakan analisis kuantitatif, Data penelitian ini dianalisis dan diuji dengan uji statistik deskriptif, uji asumsi klasik, dan analisis regresi untuk pengujian hipotesis penelitian.

1. Statistik Deskriptif

Statistika deskriptif adalah statistik yang digunakan untuk menganalisis data dengan cara mendiskripsikan atau menggambarkan data yang telah terkumpul sebagaimana adanya tanpa bermaksud membuat kesimpulan yang berlaku untuk umum atau generalisasi. Penyajian data melalui tabel, grafik, diagram lingkaran, pictogram, perhitungan modus, median, mean (pengukuran tendensi sentral), perhitungan desil, persentil, perhitungan penyebaran data melalui perhitungan rata-rata dan standar deviasi, perhitungan persentase(Sugiyono, 2013).

2. Uji Asumsi Klasik

Uji asumsi klasik bertujuan untuk mendeteksi adanya penyimpangan asumsi klasik pada persamaan regresi berganda. Proses pengujian asumsi dilakukan bersama dengan proses uji regresi, sehingga langkah-langkah yang dilakukan dalam pengujian asumsi klasik menggunakan langkah kerja yang sama dengan uji regresi. Uji asumsi klasik terdiri dari: dari uji normalitas, uji multikolinearitas, uji heterokedastisitas.

a. Uji Normalitas

Uji Normalitas bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi variabel terikat dan variabel bebas mempunyai distribusi normal atau tidak, nilai residualnya mempunyai distribusi normal atau tidak. Data yang baik adalah data yang berdistribusi normal. Uji normalitas dilakukan dengan tiga pendekatan yaitu pendekatan histogram, pendekatan grafik, dan pendekatan *Kolmogorov-Smirnov*. Pendekatan histogram menguji normalitas dengan kurva normal yaitu kurva yang memiliki ciri-ciri khusus, salah satunya yaitu memiliki mean, median, dan modus yang sama.

Data yang normal akan terlihat pada grafik histogram yang berbentuk lonceng, Pendekatan grafik yaitu dengan melihat *scatter plot* terlihat titik mengikuti data disepanjang garis diagonal yang berarti data tersebut berdistribusi normal. Pendekatan *Kolmogorov-Smirnov* dilakukan untuk menilai apakah data yang disepanjang garis diagonal berdistribusi normal. Jika nilai *signifikansi* $> 0,05$ maka data berdistribusi normal.

b. Uji Multikolinearitas

Pengujian ini bertujuan untuk menguji apakah di dalam model regresi ditemukan adanya korelasi antara variabel bebas. Untuk mendeteksi ada tidaknya multikolinearitas dapat dilakukan dengan melihat toleransi variabel dan *Variance Inflation Factor* (VIF). Ketentuan suatu model regresi tidak terdapat gejala multikolinearitas adalah jika nilai *Variance Inflation Factor* (VIF) < 10 .

c. Uji Heteroskedastisitas

Uji heteroskedastisitas ingin menguji apakah sebuah grup mempunyai varians yang sama di antara anggota grup tersebut. Jika varians sama, maka dikatakan homokedastisitas, sedangkan jika varians tidak sama, maka dikatakan terjadi heteroskedastisitas. Ada tidaknya heteroskedastisitas dapat diketahui dengan melihat grafik *scatterplot* antar nilai prediksi variabel independen dengan nilai residualnya.

3. Analisis Regresi Linear Berganda

Data yang telah dikumpulkan kemudian dianalisis dengan menggunakan alat analisis statistik yakni:

Penelitian ini memiliki satu variabel dependen yaitu nilai perusahaan dan variabel independen terdiri dari kepemilikan manajerial, *investment opportunity set*. Maka dapat dibuat persamaan sebagai berikut:

$$Y = a + b_1X_1 + b_2X_2 + e$$

Keterangan :

Y	: Nilai perusahaan
a	: Harga Konstan
b ₁ , b ₂ ,	: Koefisien regresi
X ₁	: Kepemilikan Manajerial
X ₂	: Investment Opportunity Set
e	: <i>disturbance error</i>

4. Pengujian Hipotesis

a. Uji Parsial (uji t)

Pengujian ini dilakukan untuk mengetahui apakah setiap variabel independen secara parsial mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap variabel dependen. Bentuk pengujiannya adalah:

Ho : $\beta_1 = 0$, artinya suatu variabel independen secara parsial tidak berpengaruh terhadap variabel dependen.

Ha : $\beta_1 \neq 0$, artinya variabel independen secara parsial berpengaruh terhadap variabel dependen.

Dengan menggunakan tingkat signifikan (α) 5%, jika nilai sig. t > 0,05 maka H₀ diterima, artinya tidak ada pengaruh yang signifikan secara parsial dari masing-masing variabel independen terhadap variabel dependen. Sebaliknya, jika nilai sig. t < 0,05 maka H_a diterima, artinya ada pengaruh

yang signifikan secara parsial dari masing-masing variabel independen terhadap variabel dependen. Pengambilan keputusan juga dapat dilakukan dengan membandingkan nilai t_{hitung} dan nilai t_{tabel} . Dimana kriterianya, yaitu:

b. Uji Simultan (Uji F)

Pengujian ini dilakukan untuk mengetahui apakah semua variabel independen secara bersama-sama atau serempak mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap variabel dependen. Bentuk pengujiannya adalah:

1. Dengan menggunakan tingkat signifikan (α) 5%, jika nilai $\text{sig.F} > 0,05$ maka H_0 diterima, artinya tidak ada pengaruh yang signifikan secara bersamaan dari variabel independen terhadap variabel dependen. Sebaliknya, jika nilai $\text{sig. F} < 0,05$ maka H_a diterima, artinya ada pengaruh yang signifikan secara bersamaan dari variabel independen terhadap variabel dependen. Pengambilan keputusan juga dapat dilakukan dengan membandingkan nilai F_{hitung} dan nilai F_{tabel} . Dimana kriterianya, yaitu:

5. Uji R^2 atau Koefisien Determinasi

Pengujian *adjusted* R^2 digunakan untuk mengukur proporsi atau persentase sumbangan variabel independen yang diteliti terhadap variasi naik turunnya variabel dependen. Koefisien determinan berkisar antara nol sampai dengan satu ($0 < \text{adjusted } R^2 < 1$). Hal ini berarti bila *adjusted* $R^2 = 0$, menunjukkan tidak adanya pengaruh antara variabel independen terhadap variabel dependen, bila *adjusted* R^2 semakin besar mendekati 1, menunjukkan semakin besar pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen dan

bila *adjusted* R^2 semakin kecil mendekati 0, maka semakin kecil pula pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen.

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Hasil Penelitian

1. Deskripsi Hasil Penelitian

Hasil penelitian ini dengan menggunakan pendekatan *asosiatif*. Asosiatif merupakan penelitian bertujuan untuk mengetahui pengaruh atau hubungan antara dua variabel atau lebih (Sugiyono, 2013). Objek dalam penelitian ini pada perusahaan Property dan Real Estate yang terdaftar pada Bursa Efek Indonesia (BEI) tahun penelitian 2014-2018 dengan mengambil sampel penelitian sebanyak 10 perusahaan. Pengolahan data dalam penelitian ini dilakukan dengan menginput dan menghitung data dengan Microsoft Excel dan melakukan pengujian data dengan menggunakan aplikasi SPSS 2019. Berikut hasil dekripsi data penelitian yang diklasifikasikan dan ditabulasi berdasarkan masing-masing variabel.

Tabel 4.1.
Data Investment Opportunity Set (IOS) pada Perusahaan Property Dan Real Estate yang Terdaftar di BEI 2014-2018

Perusahaan	Variabel X1 (PER)					Rata-Rata
	2014	2015	2016	2017	2018	
APLN	6.97	8.46	7.46	5.97	7.15	7.202
BEST	18.25	13.40	6.25	4.99	9.81	10.54
GWSA	7.91	0.76	5.72	11.89	8.23	6.902
JKON	62.96	58.64	55.22	63.70	48.15	57.734
MTLA	11.25	7.68	12.06	15.06	8.51	10.912
MKPI	33.19	17.99	20.31	28.12	20.33	23.988
NRCA	12.61	7.87	10.15	6.30	9.04	9.194
PWON	9.53	18.93	15.55	17.62	12.58	14.842
RDTX	6.32	6.24	10.69	6.59	5.55	7.078
WIKA	30.16	25.97	39.54	11.57	12.94	24.02
Jumlah	199.9	165.94	182.95	171.81	142.29	172.416

Sumber: www.idx.co.id (data diolah)

Tabel 4.2.
Data Kepemilikan Manajerial pada Perusahaan Property Dan
Real Estate yang Terdaftar di BEI 2014-2018

Variabel X2 (Kepm. Manajerial)						Rata- Rata
Perusahaan	2014	2015	2016	2017	2018	
APLN	0.33	0.33	0.32	0.32	0.32	0.32
BEST	0.07	0.07	0.07	0.07	0.07	0.07
GWSA	0.04	0.04	0.04	0.04	0.04	0.04
JKON	0.04	0.04	0.02	0.03	0.03	0.03
MTLA	0.03	0.02	0.02	0.05	0.06	0.04
MKPI	0.04	0.05	0.04	0.05	0.13	0.06
NRCA	0.07	0.07	0.07	0.07	0.07	0.07
PWON	0.25	0.16	0.16	0.22	0.22	0.20
RDTX	0.01	0.01	0.13	0.02	0.15	0.06
WIKA	0.05	0.06	0.09	0.06	0.10	0.07
Jumlah	0.93	0.85	0.96	0.93	1.19	0.97

Sumber: www.idx.co.id (data diolah)

Tabel 4.3.
Data Price To Book Value pada Perusahaan Property Dan
Real Estate yang Terdaftar di BEI 2014-2018

Variabel Y (PBV)						Rata- Rata
Perusahaan	2014	2015	2016	2017	2018	
APLN	0.81	0.75	0.45	0.40	0.25	0.532
BEST	2.47	0.93	0.74	0.63	0.51	1.056
GWSA	0.68	0.15	0.16	0.18	0.16	0.266
JKON	7.86	7.05	5.04	4.00	2.47	2.47
MTLA	1.67	0.74	1.15	1.16	1.05	1.154
MKPI	6.71	5.66	7.13	8.06	4.28	6.368
NRCA	2.89	1.44	0.75	0.80	0.81	1.4725
PWON	2.99	2.53	2.56	2.58	2.06	2.554
RDTX	1.04	1.01	1.53	0.81	0.66	1.01
WIKA	0.45	2.99	3.71	0.95	0.96	1.812
Jumlah	27.57	23.25	23.22	19.57	13.21	18.55

Sumber: www.idx.co.id (data diolah)

2. Statistik Deskriptif

Statistika deskriptif adalah statistik yang digunakan untuk menganalisis data dengan cara mendeskripsikan atau menggambarkan data yang telah terkumpul sebagaimana adanya tanpa bermaksud membuat kesimpulan yang berlaku untuk umum atau generalisasi. Penyajian data melalui tabel, grafik, diagram lingkaran, pictogram, perhitungan modus, median, mean (pengukuran tendensi sentral), perhitungan desil, persentil, perhitungan penyebaran data melalui perhitungan rata-rata dan standar deviasi, perhitungan persentase(Sugiyono, 2013).

Tabel 4.4
Hasil Uji Statistik Deskriptif
Descriptive Statistics

Descriptive Statistics

	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
PER	50	.15	8.06	2.1364	2.18896
KEP. MANAJERIAL	50	.76	63.70	17.2416	15.77539
PBV	50	.01	.33	.0972	.09326
Valid N (listwise)	50				

Sumber: Hasil Pengolahan Data SPSS, 2019

Berdasarkan data hasil pengujian statistik deskriptif di atas dapat dijelaskan bahwa:

1. Jumlah unit analisis dalam penelitian ini (N) sebanyak 50 dari 10 perusahaan dengan tahun penelitian 2014-2018 pada perusahaan Property dan Real Estate yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI).
2. Nilai variabel dependen nilai perusahaan yang di proksikan dengan PBV *price to book value* memiliki nilai minimum 0.01 dan nilai maksimum 0.33 dan nilai rata-rata (*mean*) senilai 0.0972 dan nilai standar deviasi sebesar 0.09326.

3. Variabel independen *Investment Opportunity Set* (IOS) yang di proksikan dengan PER *Price Earning Ratio* memiliki nilai minimum sebesar 0.15 dengan nilai maksimumnya sebesar 8.06 dan nilai rata-rata (*mean*) senilai 2.1364 dan standar deviasi sebesar 2.18896.
4. Variabel independen kedua kepemilikan manjerial memiliki nilai 0.76 dan nilai maksimumnya sebesar 63.70 dan dengan nilai rata-rata sebesar 17.2416 dan nilai standar deviasinya 15.77539.

3. Uji Asumsi Klasik

a. Uji Normalitas

Uji Normalitas bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi variabel terikat dan variabel bebas mempunyai distribusi normal atau tidak, nilai residualnya mempunyai distribusi normal atau tidak. Data yang baik adalah data yang berdistribusi normal. Pendekatan *Kolmogorov-Smirnov* dilakukan untuk menilai apakah data yang disepanjang garis diagonal berdistribusi normal. Jika nilai signifikansi $> 0,05$ maka data berdistribusi normal. Hasil dari *Kolmogorov-Smirnov* dalam penelitian ini sebagai berikut :

Tabel 4.5
Hasil Uji Normalitas
One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

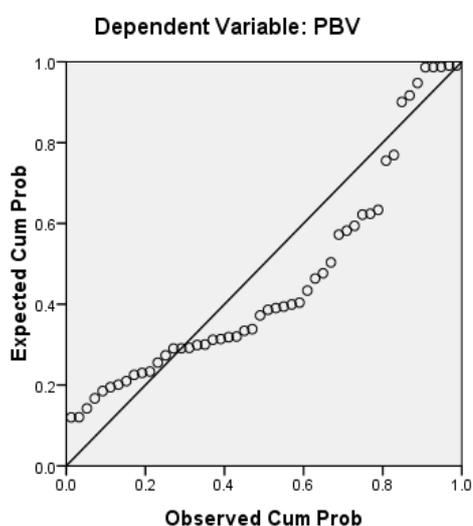
		Unstandardized Residual
N		50
Normal Parameters ^a	Mean	.0000000
	Std. Deviation	.08880690
Most Extreme Differences	Absolute	.198
	Positive	.198
	Negative	-.115
Kolmogorov-Smirnov Z		1.400
Asymp. Sig. (2-tailed)		.396

a. Test distribution is Normal.

Sumber: Hasil Pengolahan Data SPSS, 2019

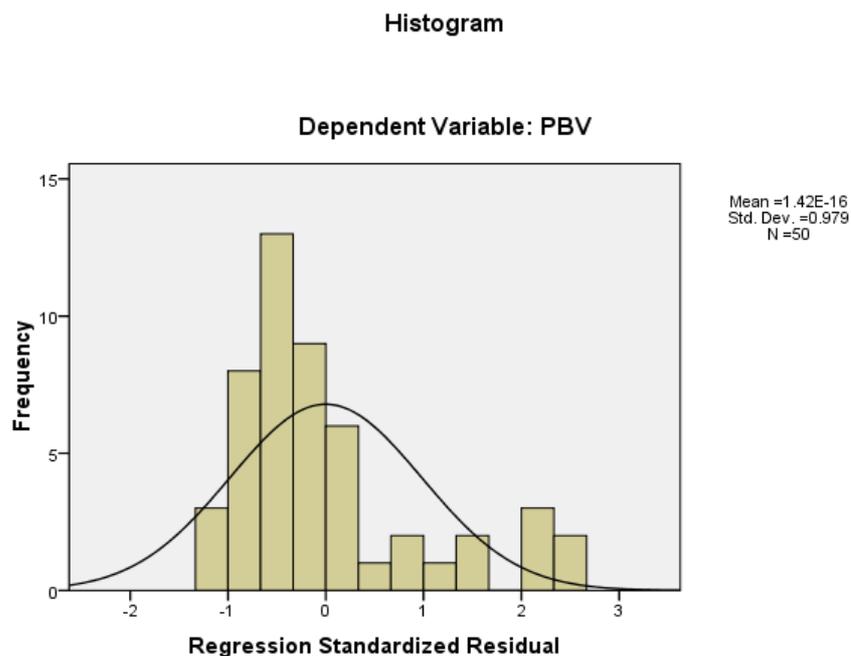
Berdasarkan pada tabel 4.5 pada uji Normalitas diatas dapat dilihat dan dijelaskan bahwa nilai *Kolmogorov-Smirnov* diperoleh nilai sebesar nilai 0.396 nilai tersebut lebih besar dari nilai standarnya 0.05 dan dapat disimpulkan bahwa data dalam uji ini dikatakan normal karena nilai signifikannya $0.396 > 0,05$. Hasil nilai normalitas tersebut dapat dilihat berdasarkan gambar diagram PP Plot dibawah ini

Normal P-P Plot of Regression Standardized Residual



Gambar 4.1
P-P Plot Uji Normalitas

Berdasarkan hasil uji normalitas yang dilakukan pada penelitian ini dengan variabel *Investment Opportunity Set (IOS)* dan kepemilikan manajerial terhadap nilai perusahaan menunjukkan hasil berdasarkan uji normalitas dapat dikatakan normal karena plot atau data uji berada pada padagaris diagonal nya sehingga dapat disimpulkan bawah data pada penelitian ini normal.



Gambar 4.2
Histogram Uji Normalitas

Dengan gambar 4.2 di atas dapat dilihat bahwa tampilan grafik P-Plot dapat dilihat titik-titik yang menyebar disekitar garis diagonal serta arah penyebarannya mengikuti arah garis diagonal. Sedangkan pada grafik histogram diatas memberikan pola distribusi yang normal dimana sebaran data mengikuti sebaran normal yang terlihat seperti lonceng terbalik. Kedua grafik diatas menunjukkan bahwa model regresi layak dipakai karena memenuhi asumsi normalitas.

b. Uji Multikolinearitas

Pengujian ini bertujuan untuk menguji apakah di dalam model regresi ditemukan adanya korelasi antara variabel bebas. Untuk mendeteksi ada tidaknya multikolinearitas dapat dilakukan dengan melihat toleransi variabel dan *Variance Inflation Factor* (VIF). Ketentuan suatu model regresi tidak terdapat

gejala multikolinearitas adalah jika nilai *Variance Inflation Factor* (VIF) < 10 dan *Tolerance* $> 0,1$. Hasil uji multikolinearitas dapat dilihat pada data dibawah ini:

Tabel 4.6
Uji Multikolinearitas
Coefficients^a

Model	Correlations			Collinearity Statistics	
	Zero-order	Partial	Part	Tolerance	VIF
1 (Constant)					
PER	.267	.081	.077	.479	2.086
KEP. MANAJERIAL	.296	.155	.149	.479	2.086

a. Dependent Variable: PBV

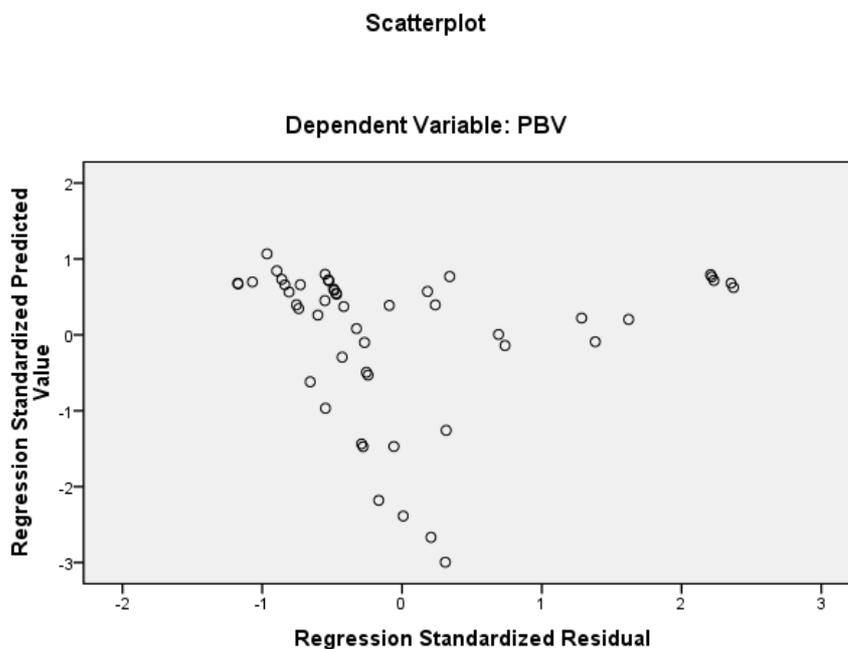
Sumber: Hasil Pengolahan Data SPSS, 2019

Berdasarkan tabel 4.6 uji multikolinearitas dapat dilihat bahwa nilai VIF sebesar 2.086 setiap variabel *Investment Opportunity Set* dan Kepemilikan Manajerial lebih kecil dari 10 ($VIF < 10$) dan nilai *tolerance* dilihat dari data diatas bahwa nilai *tolerance* setiap variabelnya 0.479 yang artinya *Tolerance* $> 0,1$. Dan dapat disimpulkan dari data diatas bahwa tidak terjadi multikolinearitas antara variabel independenya dalam model regresi.

c. Uji Heteroskedastisitas

Uji heteroskedastisitas ingin menguji apakah sebuah grup mempunyai varians yang sama di antara anggota grup tersebut. Jika varians sama, maka dikatakan homokedastisitas, sedangkan jika varians tidak sama, maka dikatakan terjadi heteroskedastisitas. Ada tidaknya heteroskedastisitas dapat diketahui dengan melihat grafik scatterplot antar nilai prediksi variabel

independen dengan nilai residualnya. Hasil uji heteroskedastisitas dapat dilihat pada grafik scatterplot di bawah ini



Gambar 4.3
Scatterplot Uji Heterokedastisitas

Pada gambar 4.3 diatas hasil uji heteroskedastisitas dapat dilihat pada grafik *scatterplot* yang mengindikasikan bahwa data variabel yang diuji memiliki nilai varian yang berbeda dilihat dari sebaran pada plot yang menyebar secara acak dan tidak membentuk polatertentu serta menyebar secara menyeluruh diatas maupun di bawah angka 0 sumbu Y. Hal tersebut dapat disimpulkan bahwa uji heterokedastisitas dalam penelitian ini tidak terjadi pada model regresi.

4. Analisis Regresi Linear Berganda

Data yang telah dikumpulkan kemudian dianalisis dengan menggunakan alat analisis statistik yakni: Penelitian ini memiliki satu variabel dependen yaitu

Nilai Perusahaan dan variabel independen terdiri dari *Investment Opportunity Set* dan Kepemilikan Manajerial. Maka dapat dibuat persamaan sebagai berikut:

Tabel 4.7
Uji Regresi Linear Berganda
Coefficients^a

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients
	B	Std. Error	Beta
1 (Constant)	.129	.019	
PER	.047	.009	.111
KEP. MANAJERIAL	.013	.001	.215

a. Dependent Variable: PBV

Sumber: Hasil Pengolahan Data SPSS, 2019

Dari tabel 4.8 diatas dapat dilihat nilai persamaan regresi liner berganda sebagai berikut.

$$Y = 0.129 + 0.047X_1 + 0.013X_2 + e$$

Dari persamaan diatas dapat dijelaskan bahwa:

1. Jika nilai variabel Nilai Perusahaan dianggap konstan, maka nilai persepsi Nilai Perusahaan (Y) = 0.129 yang artinya jika nilai variabel bebas 0 maka nilai perusahaan dengan pendekatan PBV *Price Earning Ratio* akan sebesar 0.129.
2. Nilai koefisien regresi variabel *Investment Opportunity Set* (IOS) sebesar 0.047, dapat diartikan bahwa apabila *Investment Opportunity Set* (IOS) bertambah satu satuan, maka nilai perusahaan akan mengalami peningkatan sebesar 0.047 satuan dengan asumsi semua variabel independen lain konstan.

3. Kepemilikan Manajerial memiliki nilai koefisien sebesar 0.013 yang dapat diartikan bahwa jika nilai kepemilikan manajerial bertambah satu satuan, maka nilai perusahaan mengalami peningkatan sebesar 0.013.

5. Uji Hipotesis

Pada pengujian hipotesis ini akan dilakukan melalui uji statistika t, uji statistika F, dan uji koefisien determinasi (R^2).

a. Uji Parsial (Uji t)

Pengujian ini dilakukan untuk mengetahui apakah *Investment Opportunity Set* dan Kepemilikan Manajerial secara parsial mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap Nilai Perusahaan. Diterima atau ditolak nya hipotesis dilakukan dengan membandingkan Dengan menggunakan tingkat signifikan (α) 5%, jika nilai sig. t > 0,05 yang artinya tidak ada pengaruh secara parsial. jika nilai sig. t < 0,05 artinya ada pengaruh yang signifikan secara parsial dari masing-masing variabel *Investment Opportunity Set* dan Kepemilikan Manajerial terhadap Nilai Perusahaan.

Tabel 4.8
Hasil Uji t (Parsial)
Coefficients^a

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	.129	.019		6.656	.000
PER	.047	.009	.111	2.554	.002
KEP. MANAJERIAL	.013	.001	.215	2.074	.003

a. Dependent Variable: PBV

Sumber: Hasil Pengolahan Data SPSS, 2019

Hasil tabel 4.9 menunjukkan bahwa :

1. Pengaruh *Investment Opportunity Set* (IOS) terhadap *Price To Book Value*

Berdasarkan uji hipotesis variabel *Investment Opportunity Set* (IOS) diperoleh nilai pengaruh dengan nilai signifikan 0,002 dan dengan nilai ketentuan 0,05 dapat disimpulkan bahwa nilai signifikan lebih kecil dari pada nilai yang ditentukan $0,002 < 0,05$ sehingga dengan demikian dapat disimpulkan bahwa variabel *Investment Opportunity Set* (IOS) secara langsung memiliki pengaruh positif signifikan terhadap nilai perusahaan.

2. Variabel Kepemilikan Manajerial terhadap *Price To Book Value*

Berdasarkan uji hipotesis variabel kepemilikan manajerial memiliki nilai signifikansi 0,003 dan nilai ketentuan 0,005 sehingga dapat disimpulkan bahwa nilai signifikan lebih kecil dari pada nilai ketentuannya $0,003 < 0,05$ dengan demikian dapat disimpulkan bahwa variabel kepemilikan manajerial secara langsung memiliki pengaruh positif signifikan terhadap nilai perusahaan.

b. Uji Simultan (Uji f)

Pengujian ini dilakukan untuk mengetahui apakah *Investment Opportunity set* dan Kepemilikan Manajerial secara bersama-sama atau serempak mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap Nilai Perusahaan. Dengan menggunakan tingkat signifikan (α) 5%, jika nilai sig.F $> 0,05$ maka artinya tidak ada pengaruh yang signifikan secara bersamaan dari *Investment Opportunity set* dan Kepemilikan Manajerial terhadap Nilai Perusahaan. Sebaliknya, jika nilai sig. F $< 0,05$ maka artinya ada pengaruh yang signifikan

secara bersamaan dari *Investment Opportunity* setdan Kepemilikan Manajerial terhadap Nilai Perusahaan.

Tabel 4.10
Hasil Uji f (Simultan)

ANOVA ^a						
Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	.040	2	.020	3.418	.001 ^a
	Residual	.386	47	.008		
	Total	.426	49			

a. Predictors: (Constant), KEP. MANAJERIAL, PER

b. Dependent Variable: PBV

Sumber: Hasil Pengolahan Data SPSS, 2019

Berdasarkan tabel 4.10 diatas dapat dijelaskan bahwa hasil Uji-f diperoleh nilai signifikan sebesar 0.001 yang artinya lebih kecil dari nilai ketentuan 0.05 atau $0.001 < 0,05$ yang artinya *Investment Opportunity* setdan Kepemilikan Manajerial berpengaruh terhadap Nilai Perusahaan secara simultan atau bersama-sama.

6. Uji Koefisien Determinasi

Pengujian *adjusted R²* digunakan untuk mengukur proporsi atau persentase sumbangan *Investment Opportunity* setdan Kepemilikan Manajerial yang diteliti terhadap variasi naik turunnya Nilai Perusahaan. Koefisien determinan berkisar antara nol sampai dengan satu ($0 < \text{adjusted } R^2 < 1$). Hal ini berarti bila $\text{adjusted } R^2 = 0$, menunjukkan tidak adanya pengaruh antara *Investment Opportunity* setdan Kepemilikan Manajerial terhadap Nilai Perusahaan, bila $\text{adjusted } R^2$ semakin besar mendekati 1, menunjukkan semakin besar pengaruh *Investment Opportunity* setdan Kepemilikan Manajerial terhadap

Nilai Perusahaan dan bila $adjustedR^2$ semakin kecil mendekati 0, maka semakin kecil pula pengaruh *Investment Opportunity* set dan Kepemilikan Manajerial terhadap Nilai Perusahaan.

Tabel 4.11
Hasil Uji Koefisien Determinasi
Model Summary^b

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	.305 ^a	.193	.155	.09068	2.242

a. Predictors: (Constant), KEP. MANAJERIAL, PER

b. Dependent Variable: PBV

Sumber: Hasil Pengolahan Data SPSS, 2019

Dari tabel 4.11 di atas dapat dilihat nilai koefisien determinasi pada kolom *R-Square* dapat diketahui nilai *R-Square* = 0.193 yang artinya dapat disimpulkan bahwa variabel independen *Investment Opportunity Set* (IOS) dan Kepemilikan Manajerial mampu menjelaskan variabel dependen atau Nilai Perusahaan sebesar 19,30% dan sisanya 80,70% dipengaruhi oleh faktor-faktor lain yang sesuai dengan indikator penelitian.

B. Pembahasan

1. Pengaruh *Investment Opportunity Set* (IOS) terhadap Nilai Perusahaan.

Dari hasil uji t (parsial) diperoleh nilai *Investment Opportunity Set* (IOS) sebesar yang 0.002 lebih kecil dari nilai ketentuannya 0.05. yang berarti *Investment Opportunity Set* (IOS) berpengaruh positif dan signifikan terhadap Nilai Perusahaan. hal ini mendukung pernyataan (Wahyudi & Pawestri, 2006) bahwa pengeluaran investasi memberikan sinyal positif tentang pertumbuhan perusahaan di masa yang akan datang. Hasil penelitian ini sejalan dengan

penelitian terdahulu yang dilakukan oleh (Syardina et al. 2015) tentang Pengaruh *investment opportunity set*, struktur modal, pertumbuhan perusahaan, dan return on asset terhadap nilai perusahaan. yang hasil penelitiannya menyimpulkan bahwa *investment opportunity set* berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan, dan tidak sejalan dengan hasil penelitian yang dilakukan oleh (Senda, 2013) pengaruh kepemilikan manajerial, kepemilikan institusional, kebijakan *dividen*, profitabilitas, *leverage financial*, dan *investment opportunity set* terhadap nilai perusahaan. Yang hasil penelitiannya menyatakan bahwa *Investment opportunity set* tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan.

2. Pengaruh Kepemilikan Manajerial terhadap Nilai perusahaan.

Berdasarkan penelitian ini, hasil uji t menunjukkan bahwa variabel Kepemilikan Manajerial berpengaruh positif dan signifikan terhadap Nilai Perusahaan, Dimana hal ini menunjukkan hasil uji t (parsial) nilai signifikan menunjukkan angka sebesar 0.003 yang lebih kecil dari 0.05 atau $0,003 < 0,05$. sehingga penelitian ini berbanding terbalik dengan (Suastini et al., 2016) yang menyatakan bahwa kepemilikan manajerial tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan. Dan sejalan dengan hasil penelitian (Anita & Yulianto, 2016) yang menyatakan bahwa kepemilikan manajerial berpengaruh terhadap nilai perusahaan.

3. Pengaruh *Investment Opportunity Set* (IOS) Dan Kepemilikan Manajerial Terhadap Nilai Perusahaan.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa *Investment Opportunity Set* (IOS), dan Kepemilikan Manajerial secara *simultan* berpengaruh signifikan terhadap Nilai Perusahaan. Berdasarkan tabel ANOVA terlihat bahwa hasil uji F menunjukkan nilai signifikansi sebesar 0.001 yang lebih kecil dari signifikansi 0.05. Ini berarti hasil uji F menunjukkan bahwa *Investment Opportunity Set* (IOS), dan Kepemilikan Manajerial secara simultan berpengaruh positif signifikan terhadap Nilai Perusahaan.

Hasil uji koefisien determinasi *Adjusted R square* menjelaskan bahwa *Investment Opportunity Set* (IOS), dan Kepemilikan Manajerial, secara simultan atau bersama-sama mampu meningkatkan nilai perusahaan sebesar 19,30% sedangkan sisanya sebesar 80,70% dijelaskan oleh faktor lainnya dari variabel bebas yang tidak diikutsertakan dalam penelitian ini.

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil analisis dan pengolahan data pada penelitian ini, maka penulis dapat membuat beberapa kesimpulan mengenai pengaruh *Investment Opportunity Set* (IOS) dan Kepemilikan Manajerial Terhadap Nilai perusahaan pada perusahaan *Property* dan *Real Estate* yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) sebagai berikut:

1. *Investment Opportunity Set* (IOS) berpengaruh secara parsial terhadap nilai perusahaan pada perusahaan *Property* dan *Real Estate* yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI), hal ini menunjukkan bahwa investasi yang dilakukan perusahaan menghasilkan *net present value* yang baik sehingga dapat menaikkan nilai perusahaan.
2. Kepemilikan Manajerial berpengaruh secara parsial Terhadap Nilai perusahaan pada perusahaan *Property* dan *Real Estate* yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) ini menunjukkan kepemilikan saham oleh pihak manajemen dapat meningkatkan nilai perusahaan.
3. *Investment Opportunity Set* (IOS) dan Kepemilikan Manajerial berpengaruh secara simultan Terhadap Nilai perusahaan pada perusahaan *Property* dan *Real Estate* yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI).

B. Saran

Berdasarkan kesimpulan diatas, maka peneliti memberikan saran yang dapat dijadikan masukan sebagai berikut:

1. Dari hasil *investment Opportunity set*, perusahaan harus meningkatkan keputusan dalam investasi, apabila perusahaan mampu memaksimalkan kemampuannya dari investasitersebut dalam menghasilkan laba dan meningkatkan nilai perusahaan, maka investor akan tertarik untuk menanamkan dananya pada perusahaan yang memiliki nilai perusahaan yang baik.
2. Untuk meningkatkan nilai perusahaan dari kepemilikan manajerial, Pihak manajemen harus meningkatkan kepemilikan manajerial karena kepemilikan saham oleh manajerial akan membantu penyatuan kepentingan antara manajer dan pemegang saham, pihak manajemen akan ikut memperoleh manfaat dan resiko dari keputusan-keputusan yang di ambil sehingga pihak manajemen akan lebih berhati-hati dalam mengambil keputusan yang dapat menurunkan nilai perusahaan.

DAFTAR PUSTAKA

- Ajilaksana, I. D. K. Y. (2011). *Pengaruh Corporate Social Responsibility Terhadap Nilai. Universitas Stuttgart.*
- Anita, A., & Yulianto, A. (2016). *Pengaruh Kepemilikan Manajerial dan Kebijakan Dividen terhadap Nilai Perusahaan. Management Analysis Journal.5(1), 17–23.*
- Ayuningtias, D., & Kurnia. (2013). *Pengaruh Profitabilitas Terhadap Nilai Perusahaan; Kebijakan Dividen dan Kesempatan Investasi Sebagai Variabel Antara. Jurnal Ilmu Dan Riset Akuntansi.*
- Alpi, M. F. dan A. (2018). *Pengaruh Current Ratio Dan Total Asset Turnover Terhadap Return On Asset Pada Perusahaan Plastik Dan Kemasan. Jurnal Riset Akuntansi Aksioma, 17(2), 1–36.*
- Chung, K. H., & Charoenwong, C. (1991). *Investment Options, Assets in Place, and the Risk of Stocks. Financial Management.*
- Hanum, Z. (2015). *Pengaruh Return On Asset (ROA), Return On Equity (ROE), Dan Earning Per Share (EPS) Terhadap Harga Saham Pada Perusahaan Otomotif yang Terdaftar di BEI Periode 2008-2011. Jurnal Manajemen & Bisnis. Vol. 8. No. 2.*
- Haruman, T. (2008). *Sturktur Kepemilikan, Keputusan Keuangan dan Nilai Perusahaan. Journal of Finance and Banking.*
- Hasnawati, S. (2005). *Implikasi Keputusan Investasi, Pendanaan dan Dividen Terhadap Nilai Perusahaan Publik di Bursa Efek Jakarta. Jurnal AAI.Vol. 9. No. 2. 117-126*
- Hidayah, N. (2017). *Pengaruh Investment Opportunity Set (Ios) Dan Kepemilikan Manajerial Terhadap Nilai Perusahaan Pada Perusahaan Property Dan Real Estat Di Bursa Efek Indonesia. Jurnal Akuntansi. Vol. XIX. No. 3.*
- Husnan, S., & Pudjiastuti, E. (2015). *Dasar-dasar Manajemen Keuangan. Yogyakarta: UPP AMP YKPN. Ekonomi. Edisi 7.*
- Kallapur, S., & Trombley, M. A. (2001). *The investment opportunity set: Determinants, consequences and measurement. Managerial Finance.*
- Lubis, H. Z. (2008). *Pengaruh Total Quality Management Terhadap Kinerja Manajerial Dengan Sistem Pengukuran Kinerja Sebagai Variabel Moderating (Studi Pada Perusahaan Manufaktur Di Kim). Pengaruh Kualitas Produk Dalam Perusahaan Pemasaran. Vol. 8. No. 1.*

- Nurlela, rika dan I. (2008). *Pengaruh Corporate Social Responsibility Terhadap Nilai Perusahaan Dengan Prosentrase Kepemilikan Manajemen Sebagai Variabel Moderating (Studi Empiris Pada Perusahaan Yang Terdaftar di Bursa Efek Jakarta. Journal Universitas Syiah Kuala.*
- Sambora, M. N., Handayani, S. R., & Rahayu, S. M. (2014). *Pengaruh Leverage Dan Profitabilitas Terhadap Nilai Perusahaan. Jurnal Administrasi Bisnis.*
- Sari, M., & Jufrizen. (2019). *Pengaruh Price Earning Ratio dan Return on Asset terhadap Price to Book Value. Kumpulan Riset Akuntansi. Vol. 10. No. 2.196-203.*
- Senda, F. D. (2013). *Pengaruh kepemilikan manajerial, kepemilikan institusional, kebijakan deviden, profitabilitas, . 1–6.*
- Sinambela, E. (n.d.) (2015). *Pengaruh Earning Per Share (Eps) Terhadap Return Saham Pada Perusahaan Property Dan Real Estate Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia. 116–125.*
- Suastini, N. M., Purbawangsa, I. B. A., & Rahyuda, H. (2016). *Pengaruh Kepemilikan Manajerial Dan Pertumbuhan Perusahaan Terhadap Nilai Perusahaan Pada Perusahaan Manufaktur Di Bursa Efek Indonesia. E-Jurnal Ekonomi Dan Bisnis Universitas Udayana.143-172.*
- Sudiani, N., & Darmayanti, N. (2016). *Pengaruh Profitabilitas, Likuiditas, Pertumbuhan, Dan Investment Opportunity Set Terhadap Nilai Perusahaan. E-Jurnal Manajemen Universitas Udayana. Vol. 5. No. 7.*
- Sugiyono. (2013). *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, Dan R&D.*
- Sujono, & Soebiantoro. (2007). *Pengaruh Struktur Kepemilikan Saham, Leverage, Faktor Intern dan Faktor Ekstern Terhadap Nilai Perusahaan. Manajemen Dan Kewirausahaan.*
- Sukirni, D. (2012). *Kepemilikan Manajerial, Kepemilikan Institusioanl, Kebijakan Deviden dan Kebijakan Hutang. Accounting Analysis Journal.*
- Tandelilin, E. (2010). *Analisis Investasi dan Manajemen Portofolio. In Analisis Investasi dan Manajemen Portofolio 11.*
- Syardiana, G., Rodoni, A., Eka, Z., Uin, P., & Hidayatullah, S. (2015). *Pengaruh Investment Opportunity Set , Struktur Modal , Pertumbuhan Perusahaan ,. Viii(1), 39–46.*
- Wahyudi, U., & Pawestri, H. P. (2006). *Implikasi Struktur Kepemilikan Terhadap Nilai Perusahaan: Dengan Keputusan Keuangan Sebagai Variabel Intervening. Simposium Nasional Akuntansi 9 Padang.*

Lampiran

DATA UJI NORMALITAS

NPAR TESTS
 /K-S(NORMAL)=RES_1
 /MISSING ANALYSIS.

NPar Tests

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		Unstandardized Residual
N		50
Normal Parameters ^a	Mean	.0000000
	Std. Deviation	.08880690
Most Extreme Differences	Absolute	.198
	Positive	.198
	Negative	-.115
Kolmogorov-Smirnov Z		1.400
Asymp. Sig. (2-tailed)		.396

a. Test distribution is Normal.

Lampiran**DATA UJI DESKRIPTIF****Descriptives****Descriptive Statistics**

	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
PER	50	.15	8.06	2.1364	2.18896
KEP. MANAJERIAL	50	.76	63.70	17.2416	15.77539
PBV	50	.01	.33	.0972	.09326
Valid N (listwise)	50				

Lampiran

DATA Uji REGRESI

Regression

Variables Entered/Removed^b

Model	Variables Entered	Variables Removed	Method
1	KEP. MANAJERIAL, PER ^a		Enter

a. All requested variables entered.

b. Dependent Variable: PBV

Model Summary^b

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	.305 ^a	.193	.155	.09068	2.242

a. Predictors: (Constant), KEP. MANAJERIAL, PER

b. Dependent Variable: PBV

ANOVA^b

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	.040	2	.020	3.418	.001 ^a
	Residual	.386	47	.008		
	Total	.426	49			

a. Predictors: (Constant), KEP. MANAJERIAL, PER

b. Dependent Variable: PBV

Coefficients^a

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Correlations			Collinearity Statistics	
	B	Std. Error	Beta			Zero-order	Partial	Part	Tolerance	VIF
1 (Constant)	.129	.019		6.656	.000					
PER	.047	.009	.111	2.554	.002	.267	.081	.077	.479	2.086
KEP. MANAJERIAL	.013	.001	.215	2.074	.003	.296	.155	.149	.479	2.086

a. Dependent Variable: PBV

Collinearity Diagnostics^a

Model	Dimensi on	Eigenvalue	Condition Index	Variance Proportions		
				(Constant)	PER	KEP. MANAJERIAL
1	1	2.541	1.000	.05	.03	.03
	2	.327	2.788	.91	.17	.06
	3	.132	4.390	.03	.80	.91

a. Dependent Variable: PBV

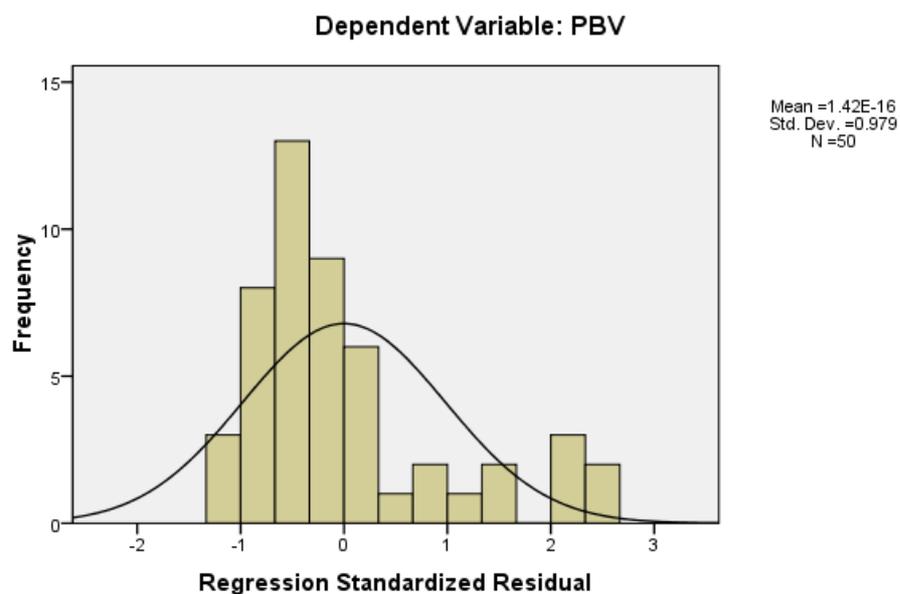
Residuals Statistics^a

	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation	N
Predicted Value	.0119	.1276	.0972	.02849	50
Residual	-.10654	.21505	.00000	.08881	50
Std. Predicted Value	-2.995	1.067	.000	1.000	50
Std. Residual	-1.175	2.372	.000	.979	50

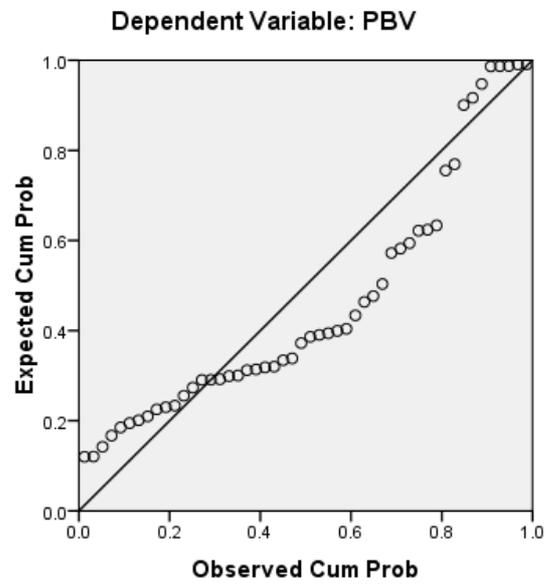
a. Dependent Variable: PBV

Charts

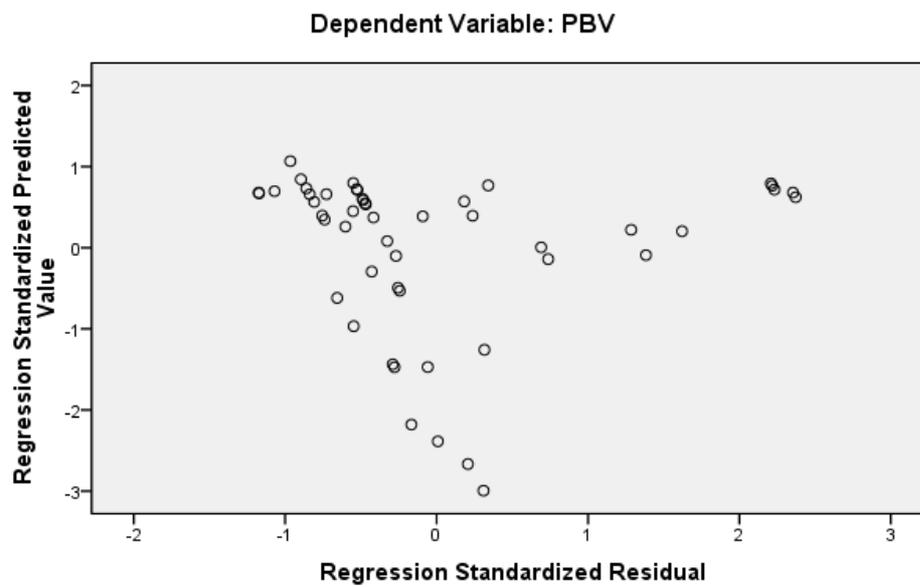
Histogram



Normal P-P Plot of Regression Standardized Residual



Scatterplot





MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI MUHAMMADIYAH
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
**FAKULTAS EKONOMI DAN
BISNIS**

Jl. Kapten Mukhtar Basri No. 3. Medan, Telp. 061-6624567, Kode Pos 20238

PERMOHONAN JUDUL PENELITIAN

No. Agenda: 701/JDL/SKR/AKT/FEB/UMSU/1/12/2018

Medan, 1/12/2018

Kepada Yth.
Ketua Program Studi Akuntansi
Fakultas Ekonomi dan Bisnis
Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara
di Medan

Dengan hormat,
Saya yang bertanda tangan di bawah ini,

Nama : SITI WARDANI LUBIS
NPM : 1505170553
Program Studi : Akuntansi
Konsentrasi : KEUANGAN

Dalam rangka proses penyusunan skripsi, saya bermohon untuk mengajukan judul penelitian berikut ini:

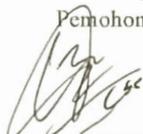
Identifikasi Masalah : 1.) ADANYA MASALAH DALAM MENJALANKAN PROSES SISTEM
PENGELUARAN KAS
2.) MASIH ADA PERUSAHAAN YANG MENGALAMI FINANCIAL DISTRESS
3.) KESALAHAN DALAM MENCATAT INFORMASI KORBAN KECELAKAAN

Rencana Judul : 1. ANALISIS SISTEM AKUNTANSI DARI PROSEDUR PEMBAYARAN KLAIM
JAMINAN KEMATIAN PADA PT. TASPEN (PERSERO) CABANG MEDAN
2. ANALISIS RASIO KEUANGAN UNTUK MEMPREDIKSI KONDISI FINANCIAL
DISTRESS PERUSAHAAN MANUFAKTUR YANG TERDAFTAR DI BEI
3. ANALISIS SISTEM DAN PROSEDUR PEMBAYARAN KLAIM KECELAKAAN
LALU LINTAS DALAM UPAYA MENINGKATKAN PENGENDALIAN INTERN

Objek/Lokasi Penelitian : PT. Z

Demikianlah permohonan ini saya sampaikan. Atas perhatiannya saya ucapkan terimakasih.

Hormat Saya
Pemohon


(SITI WARDANI LUBIS)



MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI MUHAMMADIYAH
 UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
**FAKULTAS EKONOMI DAN
 BISNIS**

Jl. Kapten Mukhtar Basri No. 3. Medan, Telp. 061-6624567, Kode Pos 20238

PERSETUJUAN JUDUL PENELITIAN

Nomor Agenda: 701/JDL/SKR/AKT/FEB/UMSU/1/12/2018

Nama Mahasiswa
 NPM
 Program Studi
 Konsentrasi
 Tanggal Pengajuan Judul
 Judul yang disetujui Program Studi

: SITI WARDANI LUBIS
 : 1505170553
 : Akuntansi
 : KEUANGAN
 : 1/12/2018
 : Nomor
 Alternatif judul lainnya

Nama Dosen pembimbing
 Judul akhir disetujui Dosen Pembimbing

Handwritten: pandeputan m hrga se akt 2/12/2018
 Pengaruh Investment Opportunity Set (IOS) dan
 kepemilikan manajerial terhadap Nilai Perusahaan Pada
 Perusahaan Property dan Real estat yang terdaftar di BEI.
 (Diisi dan diparaf oleh Program Studi)
 (Diisi dan diparaf oleh Program Studi)
 (Diisi dan diparaf oleh Dosen Pembimbing)

Medan, 1/12 2018
 Dosen Pembimbing

Disahkan oleh:
 Ketua Program Studi Akuntansi

Handwritten signature: [Signature]
 18/12/2018
 (Fitriani Saragih, SE, M.Si.)

Handwritten signature: [Signature]
 pandeputan kurni, SE, MM



PERMOHONAN IZIN PENELITIAN

Medan, H
20... M

Kepada Yth.
Ketua/Sekretaris Program Studi
Fakultas Ekonomi dan Bisnis UMSU
Di Medan

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama Lengkap : S I T I W A R D A N I L U B I S

NPM : 1 5 0 5 1 7 0 5 5 3

Tempat, Tgl. Lahir : T O M B A U 6 B U S T A K 2 6 0 5
1 9 9 7

Program Studi : Akuntansi /
Manajemen

Alamat Mahasiswa : J L A M P E R A V I L L I P O L O

Tempat Penelitian : B U R S A E F E K I N D O N E S I A

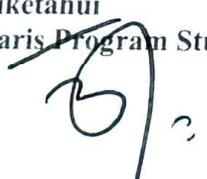
Alamat Penelitian : J L I T H J U A N D A B A R U
N O A S - A 6 M E D A N

Memohon kepada Bapak untuk pembuatan izin Penelitian sebagai syarat untuk memperoleh data dan identifikasi masalah dari perusahaan tersebut guna pengajuan judul penelitian.

Berikut saya lampirkan syarat-syarat lain:

1. Transkrip nilai sementara
2. Kwitansi SPP tahap berjalan

Demikianlah permohonan ini saya buat dengan sebenarnya, atas perhatian Bapak saya ucapkan terima kasih

Diketahui
Ketua/Sekretaris Program Studi

(FITRIANI SARAGIH, SE.MSI)

Wassalam
Pemohon

(SITI WARDANI LUBIS...)



MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI MUHAMMADIYAH
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS
Jl. Kapten Mukhtar Basri No. 3 (061) 6624567 Medan 20238

BERITA ACARA BIMBINGAN PROPOSAL

Universitas/PTS : UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
Fakultas : EKONOMI DAN BISNIS
Jenjang : Strata Satu (S-1)

Ketua Program Studi : FITRIANI SARAGIH, S.E, M.Si.
Dosen Pembimbing : PANDAPOTAN RITONGA, S.E., M.Si

Nama Mahasiswa : SITI WARDANI LUBIS
NPM : 1505170553
Program Studi : AKUNTANSI
Konsentrasi : KEUANGAN
Judul Proposal : PENGARUH INVESTMENT OPPORTUNITY SET (IOS) DAN KEPEMILIKAN MANAJERIAL TERHADAP NILAI PERUSAHAAN PADA PERUSAHAAN PROPERTY DAN REAL ESTATE YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA

TANGGAL	MATERI BIMBINGAN PROPOSAL	PARAF	KETERANGAN
29/4 2019	- Latar belakang dan peduli - Rumus rasio dan ai (bubuk) simultan - - Pengaruh - pada laporan di BSE dan Bursa 5 Mei 2019/2018 - Campuran - - Data pengantar	/	
7/5 2019	Acc ppt Seminar	/	

Dosen Pembimbing

PANDAPOTAN RITONGA, S.E., M.Si

Medan, April 2019

Diketahui/Disetujui

Ketua Program Studi Akuntansi

FITRIANI SARAGIH, SE., M.Si



BERITA ACARA SEMINAR JURUSAN AKUNTANSI

Pada hari ini Jum'at, 19 Juli 2019 telah diselenggarakan seminar jurusan Akuntansi menerangkan bahwa :

N a m a : SITI WARDANI LBS
 N . P . M . : 1505170553
 Tempat / Tgl.Lahir : TAMBANG BUSTAK, 26-05-1997
 Alamat Rumah : AMPERA 8 NO.10
 JudulProposal : PENGARUH INVESMENT OPPORTUNITY SET (IOS) DAN KEPEMILIKAN MANAJERIAL TERHADAP NILAI PERUSAHAAN PADA PERUSAHAAN PROPERTY DAN REAL ESTATE YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA

Disetujui / tidak disetujui *)

Item	Komentar
Judul	
Bab I	- alasan pemilihan objek - data di jelaskan - latar belakang masalah - identifikasi masalah
Bab II	- hipotesis
Bab III	- prosedur sampel
Lainnya	Belajar lagi, salam ke penulis
Kesimpulan	Perbaikan Minor Perbaikan Mayor

Medan, 19 Juli 2019

TIM SEMINAR

Ketua

FITRIANI SARAGIH, SE, M.Si

Sekretaris

ZULIA HANUM, SE, M.Si

Pembimbing

PANDAPOTAN RITONGA, SE, M.Si

Pembanding

DR. EKA NURMALASARI, SE, M.Si



MAJLIS PENDIDIKAN TINGGI MUHAMMADIYAH
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS
Jl. Kapt. Mukhtar Basri No. 3 Tel. (061) 6624567 Ext: 304 Medan 220238

بِسْمِ اللّٰهِ الرَّحْمٰنِ الرَّحِیْمِ

PENGESAHAN PROPOSAL

Berdasarkan hasil Seminar proposal Jurusan Akuntansi yang diselenggarakan pada hari Jum'at, 19 Juli 2019 menerangkan bahwa:

Nama : SITI WARDANI LBS
N.P.M. : 1505170553
Tempat / Tgl.Lahir : TAMBANG BUSTAK, 26-05-1997
Alamat Rumah : AMPERA 8 NO.10

Judul Proposal : PENGARUH INVESMENT OPPORTUNITY SET (IOS) DAN KEPEMILIKAN MANAJERIAL TERHADAP NILAI PERUSAHAAN PADA PERUSAHAAN PROPERTY DAN REAL ESTATE YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA

Proposal dinyatakan syah dan memenuhi Syarat untuk menulis Sekripsi dengan pembimbing : Pandapotan Ritonga, SE, M.Si 19. 7. 2019

Medan, 19 Juli 2019

TIM SEMINAR

Ketua

FITRIANI SARAGIH, SE, M.Si

Sekretaris

ZULIA HANUM, SE, M.Si

Pembimbing

PANDAPOTAN RITONGA, SE, M.Si

Pembanding

DR.EKA NURMALASARI, SE, M.Si

Diketahui / Disetujui
An. Dekan
Wakil Dekan I

ADE GUNAWAN, SE, M.Si

SURAT KETERANGAN

Nomor : Form-Riset-00040/BEI.PPR/03-2019
Tanggal : 18 Maret 2019

Kepada Yth. : H. Januri, S.E.,MM.,M.Si
Dekan Fakultas Ekonomi Dan Bisnis
Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara

Alamat : Jl. Kapten Mucthar Basri No.3
Medan

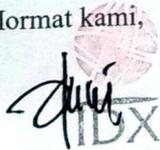
Dengan ini kami menerangkan bahwa mahasiswa di bawah ini:

Nama : Siti Wardani Lubis
NIM : 1505170553
Program Studi : Akuntansi

Telah menggunakan data data yang tersedia di Bursa Efek Indonesia (BEI) untuk penyusunan Skripsi dengan judul "**Pengaruh *Investment Opportunity Set (IOS)* Dan Kepemilikan Manajerial Terhadap Nilai Perusahaan Pada Perusahaan *Property Dan Real Estate* Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia**"

Selanjutnya mohon untuk mengirimkan 1 (satu) *copy* skripsi tersebut sebagai bukti bagi kami dan untuk melengkapi Referensi Penelitian di Pasar Modal Indonesia.

Hormat kami,



M. Pintor Nasution

Kepala Kantor Perwakilan BEI Sumatera Utara

SURAT KETERANGAN

Nomor : Form-Riset-00767/BEI.PSR/09-2019
Tanggal : 3 September 2019

Kepada Yth. : H. Januri, S.E.,MM.,M.Si
Dekan Fakultas Ekonomi Dan Bisnis
Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara

Alamat : Jl. Kapten Mucthar Basri No.3
Medan

Dengan ini kami menerangkan bahwa mahasiswa di bawah ini:

Nama : Siti Wardani Lubis
NIM : 1505170553
Program Studi : Akuntansi

Telah menggunakan data data yang tersedia di Bursa Efek Indonesia (BEI) untuk penyusunan Skripsi dengan judul "**Pengaruh *Investment Opportunity SET (IOS)* dan Kepemilikan Manajerial Terhadap Nilai Perusahaan Pada Perusahaan *Property* Dan *Real Estate* Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia**"

Selanjutnya mohon untuk mengirimkan 1 (satu) *copy* skripsi tersebut sebagai bukti bagi kami dan untuk melengkapi Referensi Penelitian di Pasar Modal Indonesia.

Hormat kami,



IDX
Indonesia Stock Exchange
Bursa Efek Indonesia

M. Pintor Nasution

Kepala Kantor Perwakilan BEI Sumatera Utara

**MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI PENELITIAN & PENGEMBANGAN
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS**

Jalan Kapten Mochtar Basri No. 3 Medan 20238 Telp. (061) 6623301, Fax. (061) 6625474
Website : <http://www.umsu.ac.id> Email : rektor@umsu.ac.id

UMSU
Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara

Nomor : 2222 /IL3-AU/UMSU-05/F/2019
Lamp. : -
Hal : MENYELESAIKAN Riset

Medan, 23 Dzulhijjah 1440 H
24 Agustus 2019 M

Kepada
Yth. Bapak / Ibu Pimpinan
Bursa Efek Indonesia
Jln. Juanda No. A5-A6
Medan

Assalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh

Dengan hormat, sehubungan Mahasiswa kami akan menyelesaikan Studinya, mohon kesediaan Bapak/Ibu untuk memberikan kesempatan pada Mahasiswa kami melakukan Riset di instansi yang Bapak/Ibu pimpin, guna untuk *melanjutkan Penyusunan / Penulisan Skripsi pada Bab IV - V*, dan setelah itu Mahasiswa yang bersangkutan mendapatkan Surat Keterangan Telah Selesai Riset dari Perusahaan yang Bapak/Ibu Pimpin, yang merupakan salah satu persyaratan dalam penyelesaian **Program Studi Strata Satu (S1)** di Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara Medan :

Adapun Mahasiswa tersebut adalah :

Nama : Siti Wardani Lubis
N P M : 1505170553
Semester : IX (Sembilan)
Program Studi : Akuntansi
Judul Skripsi : Pengaruh Investment Opportunity Set (IOS) Dan Kepemilikan Manajerial Terhadap Nilai Perusahaan Property Dan Real Estate Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia

Demikianlah harapan kami, atas bantuan dan kerjasama yang Bapak/Ibu berikan, Kami ucapkan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh.

 Dekan ✓
Dr. Nurul Huda, SE., MM., M.Si

Tembusan :

1. Wakil Rektor – II UMSU Medan
2. Pertinggal.

Akreditasi A : Program Studi Manajemen - Program Studi Akuntansi - Program Studi EP
Akreditasi B : Program Studi D III Manajemen Pemasaran



MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI PENELITIAN & PENGEMBANGAN
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS

Jalan Kapten Mochtar Basri No. 3 Medan 20238 Telp. (061) 6623301, Fax. (061) 6625474
Website : <http://www.umsu.ac.id> Email : rektor@umsu.ac.id

PENETAPAN DOSEN PEMBIMBING
PROPOSAL / SKRIPSI MAHASISWA

NOMOR : 1497/ TGS / II.3-AU / UMSU-05 / F / 2019

Assalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh

Dekan Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara, berdasarkan
Persetujuan permohonan judul penelitian Proposal / Skripsi dari Ketua / Sekretaris :

Program Studi : **Akuntansi**
Pada Tanggal : **02 Desember 2018**

Dengan ini menetapkan Dosen Pembimbing Proposal / Skripsi Mahasiswa :

Nama : **Siti Wardani Lubis**
N P M : **1505170553**
Semester : **VIII (Delapan)**
Program Studi : **Akuntansi**
Judul Proposal / Skripsi : **Pengaruh Investment Opportunity Set (IOS) Dan Kepemilikan
Manajemen Terhadap Nilai Perusahaan Pada Perusahaan
Property Dan Real Estate Yang Terdaftar Di BEI**

Dosen Pembimbing : **Pandapotan Ritonga., SE., M.Si**

Dengan demikian di izinkan menulis Proposal / Skripsi dengan ketentuan :

1. Penulisan berpedoman pada buku panduan penulisan Proposal/ Skripsi Fakultas Ekonomi dan Bisnis UMSU.
2. Pelaksanaan Sidang Skripsi harus berjarak 3 bulan sejak dikeluarkannya surat Penetapan Dosen Pembimbing Skripsi.
3. **Proyek Proposal / Skripsi** dinyatakan " **BATAL** " bila tidak selesai sebelum Mas
Daluarsa tanggal : **11 Mei 2020**

Wassalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh.

Ditetapkan di : Medan
Pada Tanggal : **08 Ramadhan 1440 H**
13 Mei 2019 M

Dekan ✓



H. Januri., SE., MM., M.Si

Terselamatkan :

1. Wakil Rektor – II UMSU Medan.
2. Perangal



MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI PENELITIAN & PENGEMBANGAN
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS

Jalan Kapten Mochtar Basri No. 3 Medan 20238 Telp. (061) 6623301, Fax. (061) 6625474
Website : <http://www.umsu.ac.id> Email : rektor@umsu.ac.id

Nomor
Lampiran
Perihal

: 1099 /IL.3-AU/UMSU-05/ F / 2019

Medan, 21 Jumadil Akhir 1440 H
26 Februari 2019 M

Kepada
Yth. Bapak / Ibu Pimpinan
Bursa Efek Indonesia
Jln. Ir. H. Juanda No. A5-A6
Medan

: **IZIN RISET**

Assalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh

Dengan hormat, sehubungan mahasiswa kami akan menyelesaikan studi, untuk itu kami memohon kesediaan Bapak / Ibu untuk memberikan kesempatan pada mahasiswa kami melakukan riset di **Perusahaan / Instansi** yang Bapak / Ibu pimpin, guna untuk penyusunan skripsi yang merupakan salah satu persyaratan dalam menyelesaikan Program Studi Strata Satu (S-1)

Adapun mahasiswa di Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara tersebut adalah:

Nama : Siti Wardani Lubis
NPM : 1505170553
Semester : VIII (Delapan)
Program Studi : Akuntansi
Judul : Pengaruh Investment Opportunity SET (IOS) Dan Kepemilikan Manajemen Terhadap Nilai Perusahaan Pada Perusahaan Property Dan Real Estate Di BEI.

Demikian lah surat ini kami sampaikan, atas perhatian dan kerjasama yang Bapak / Ibu berikan kami ucapkan terima kasih.

Wassalamu'alaikaum Warahmatullahi Wabarakatuh

Dekan ✓



H. JANURI, SE, MM, M.Si.

Tembusan :

1. Wakil Rektor II UMSU Medan
2. Mahasiswa
3. Pertinggal.

DAFTAR RIWAYAT HIDUP

Data Pribadi

Nama : Siti Wardani Lubis
Tempat dan Tanggal Lahir : Tombang Bustak, 26 Mei 1997
JenisKelamin : Perempuan
Agama : Islam
Kewarganegaraan : Indonesia
Alamat : Jl.Ampera VIII No. 10, Glugur Darat II Kec.
Medan Timur
AnakKe : 4 dari 6 bersaudara

Nama Orang Tua

Nama Ayah : Kresna Halomoan Lubis
Nama Ibu : Asnawati Nasution
Alamat : Desa Tombang Bustak, Kec. Kotanopan,
Kab.Mandailing Natal

Pendidikan Formal

1. SD Negeri 200 Kotanopan Tamat Tahun 2003 - 2009
2. SMP Negeri 2 Kotanopan Tamat Tahun 2009 - 2012
3. SMA 1 Negeri Kotanopan Tamat Tahun 2012 - 2015
4. S-1 tercatat sebagai Mahasiswa pada Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara Tahun 2015-2019.

Medan, September 2019
Penulis,

Siti WardaniLubis